

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DESA DALAM
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA DESA AIR ENAU
KECAMATAN RAMBANG NIRU KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI



SYIFA UL JANNAH

2022120023

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DESA DALAM
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA DESA AIR ENAU
KECAMATAN RAMBANG NIRU KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Akuntansi Universitas Prabumulih



SYIFA UL JANNAH

2022120023

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DESA DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN DESA AIR ENAU KECAMATAN RAMBANG NIRU KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Oleh :

Syifa Ul Jannah
2022120023

Prabumulih, 29 April 2026

Pembimbing I



(Meirani Betriana, S.E., M.Si)
NUPTK. 0837761662231272

Pembimbing II



(Chairani Adelina, S.E., M.Si)
NUPTK. 8752770671230342

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih



(Chairani Adelina, S.E., M.Si)
NUPTK. 8752770671230342

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “ Analisis Laporan Keuangan Desa Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih pada tanggal 18 juni 2026.

Prabumulih, 18 Juni 2026

Tim Penguji Skripsi.

Ketua :

Meirani Betriana, S.E., M.Si
NUPTK. 0837761662231272

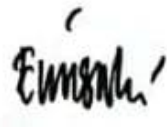
()

Anggota:

1. Chairani Adelina, S.E., M.Si
NUPTK. 8752770671230342

()

2. Emi Sukmawati, S.E., M.Si
NUPTK. 2544740641230233

()

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih**



(Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M)
NUPTK. 2544740641230233

Ketua Program Studi Akuntansi



(Chairani Adelina, S.E., M.Si)
NUPTK. 8752770671230342

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syifa Ul Jannah

NIM : 2022120023

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini hasil *plagiasi*, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.



Prabumulih, 29 April 2026
Yang Membuat Pernyataan



Syifa Ul Jannah
NIM. 2022120023

MOTTO

“Allah SWT tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah SWT berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti kita bisa ceritakan.”

(Boy Chandra)

PERSEMBAHAN

“Tiada lembar paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri, orang tua saya tercinta, keluarga, serta teman-teman yang tak bisa kusebutkan satu persatu yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini”

ABSTRAK

Analisis Laporan Keuangan Desa Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim

Syifa Ul Jannah, 2022120023

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dalam pengelolaan keuangan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru melalui analisis laporan keuangan desa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja Desa Air Enau tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan desa yang meliputi rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan rasio pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio efektivitas Desa Air Enau berada dalam kategori sangat efektif, yang menunjukkan bahwa pengelolaan dan penggunaan anggaran desa telah dilaksanakan dengan baik. Rasio efisiensi menunjukkan kategori efisien, yang berarti penggunaan biaya dalam pelaksanaan kegiatan desa telah dilakukan secara optimal. Sementara itu, rasio pertumbuhan menunjukkan kondisi yang masih berkembang, sehingga pemerintah desa perlu meningkatkan pengelolaan pendapatan dan pembangunan desa agar pertumbuhan keuangan desa dapat meningkat secara berkelanjutan.

Kata kunci : rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio pertumbuhan.

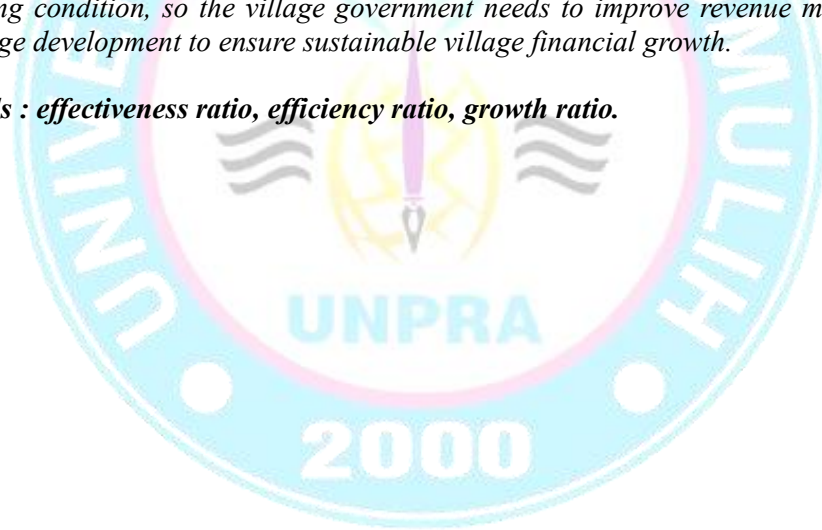
ABSTRACT

Village Financial Report Analysis in Measuring the Financial Performance of Air Enau Village, Rambang Niru District, Muara Enim Regency

Syifa Ul Jannah, 2022120023

This study aims to evaluate the financial performance of Air Enau Village, Rambang Niru District, through an analysis of village financial reports. The research method used is quantitative with a descriptive approach. The data used in this study are secondary data in the form of reports on the realization of the Air Enau Village revenue and expenditure budget for 2022 to 2024. The data analysis technique was conducted using village financial ratio analysis, including effectiveness ratios, efficiency ratios, and growth ratios. The results show that Air Enau Village's effectiveness ratio is in the very effective category, indicating that the management and use of the village budget have been carried out well. The efficiency ratio indicates an efficient category, meaning that funds for implementing village activities have been used optimally. Meanwhile, the growth ratio indicates a developing condition, so the village government needs to improve revenue management and village development to ensure sustainable village financial growth.

Keywords : effectiveness ratio, efficiency ratio, growth ratio.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Desa Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana di Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik segi penyusunan maupun dari segi disiplin ilmu. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dan pengalaman yang terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penulisan karya ilmiah di masa mendatang.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca. Dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya banyak pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini' oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih
2. Ibu Dr. Hj. Desliana, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
3. Ibu Chairani Adelina, S.E., M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Prabumulih
4. Ibu Meirani Betriana, S.E., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Chairani Adelina, S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih, khususnya Progran Studi Akuntansi yang telah memberikan bimbingan, arahan serta ilmunya kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Universitas Prabumulih
6. Segenap Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

7. Terimakasih kepada perangkat Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim yang sudah mengizinkan dan bersedia direpotkan oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian ini
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Bapa Hadi, Mama Musarofah, kembaran penulis Syifa Fauziah, adik-adik penulis Uswatun Khasanah, M Syamsu Fajri, dan Naya Khalisah azzahra, beserta seluruh keluarga besar yang selalu menjadi rumah terhangat dalam setiap langkah hidup penulis. Terimakasih yang tak terhingga atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, serta keyakinan yang begitu besar terhadap setiap pilihan dan mimpi-mimpi penulis
9. Sahabatku tersayang Janovpucadin (Nabila, Icha, Adelia, dan Adinda) terimakasih sudah kebersamaan penulis di bangku perkuliahan selama 4 tahun ini. Suka duka, tangis tawa dilalui Bersama pada masanya. Terimakasih untuk semua kenangan berharga yang sudah diukir bersama
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi Angkatan 2022 Universitas Prabumulih yang senantiasa membantu dan memberikan semangat serta dukungan kepada penulis
11. Terimakasih untuk kpop grup Treasure. Chio Hyunsuk, Park Jihoon, Yoshi, Kim Junkyu, Yoon Jaehyuk, Asahi, Kim Doyoung, Haruto, Park Jeongwoo, dan So Junghwan yang secara tidak langsung telah memberikan semangat dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini, melalui karya, kerja keras, serta pesan-pesan positif yang disampaikan, penulis memperoleh inspirasi untuk tetap berjuang dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi segalanya selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, kehadiran dan karyanya telah menjadi sumber penyemangat yang menemani akademik penulis, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini
12. Terakhir, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang mendalam kepada diri sendiri, Syifa Ul Jannah. Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut keraguan namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terimakasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal yang terjadi di luar prediksi. Terimakasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hamper menyerah karna kondisi. Terimakasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi

tekanan tapi tetap diperjuangkan. Dan ribuan terimakasih kepada diri sendiri karena mampu mempertanggung jawabkan semua kepercayaan yang sudah diberikan termasuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai dengan jerih payah sendiri.

Atas semua bantuan dan bimbingan, penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih semoga kebaikan, bantuan, dan dorongan serta pengorbanan yang telah diberikan dapat memperoleh balasan dari Allah SWT, Amin.



Prabumulih, 29 April 2026

Syifa Ul Jannah
2022120023

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Desa Dan Pemerintah Desa	6
2.1.2 Laporan Keuangan	12
2.1.3 Laporan Keuangan Desa	13
2.1.4 Kinerja Keuangan.....	14
2.1.5 Analisis Laporan Keuangan	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25

3.2 Jenis Penelitian.....	25
3.3 Data	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Populasi dan Sampel	28
3.6 Metode Analisis.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Gambaran Umum Desa Air Enau.....	32
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Air Enau	32
4.1.2 Visi Misi Desa Air Enau.....	33
4.1.3 Struktur Organisasi Desa Air Enau	34
4.1.4 Pembagian Tugas Organisasi	35
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1 Kinerja Keuangan Desa Air Enau Berdasarkan Rasio Efektivitas.....	42
4.2.2 Kinerja Keuangan Desa Air Enau Berdasarkan Rasio Efisiensi	44
4.2.3 Kinerja Keuangan Desa Air Enau Berdasarkan Rasio Pertumbuhan...	46
4.3 Pembahasan Penelitian.....	50
4.3.1 Rasio Efektivitas	50
4.3.2 Rasio Efisiensi.....	52
4.3.3 Rasio Pertumbuhan	54
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Desa Air Enau Tahun 2022-2024.....	3
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Rasio Efektivitas	18
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Rasio Pertumbuhan	20
Tabel 4.1 Anggaran Dan Realisasi Pendapatan Desa Air Enau	43
Tabel 4.2 Anggaran Dan Realisasi Belanja Desa Air Enau.....	45
Tabel 4.3 Realisasi Pendapatan Desa Air Enau.....	47
Tabel 4.4 Realisasi Belanja Desa Air Enau.....	49
Tabel 4.5 Rasio Efektifitas Desa Air Enau.....	50
Tabel 4.6 Rasio Efisiensi Desa Air Enau	52
Tabel 4.7 Rasio Pertumbuhan Pendapatan Desa Air Enau.....	54
Tabel 4.8 Rasio Pertumbuhan Belanja Desa Air Enau.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan	61
Lampiran 2 Laporan Realisasi APBDes.....	65
Lampiran 3 Surat Observasi.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pemerintahan terkecil di Indonesia berada pada suatu desa, yang memiliki peranan penting dalam tata kelola pemerintahan negara. Berbagai permasalahan yang ada di desa sangat kompleks, menjadikan alasan bagi desa untuk berkembang. Pernyataan tersebut didukung dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 yang merupakan perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa pemerintah desa memiliki tugas melaksanakan pengelolaan keuangan sesuai prinsip tata pemerintahan desa. Hal ini dikarenakan kemajuan dari sebuah negara pada dasarnya sangat ditentukan oleh kemajuan desa di setiap kabupaten yang mendukung dari kemajuan provinsi dari suatu negara yang berarti bahwa basis kemajuan negara ditentukan oleh kemajuan desa (Rahmadhani, 2023).

Undang-undang Nomor 3 Tahun 2024 mendefinisikan desa sebagai kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat berdasarkan Prakarsa, hak asal usul, dan hak tradisional. Pada dasarnya desa merupakan pemerintahan terendah di tingkat kabupaten dan pada prinsipnya mempunyai kewenangan penuh atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam pelaksanaan dan perwujudan tujuan tertentu. Oleh karena itu semua desa diharapkan dapat menjalankan dan bertanggung jawab atas kewenangan yang telah diberikan oleh pemerintah kota sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pemerintah desa harus memanfaatkan dana peruntukannya guna memberikan dampak nyata bagi Masyarakat desa. Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan desa menjadi aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki kepala desa dan perangkat desa. Prinsip dasar pengelolaan keuangan desa dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pelaporan dan pertanggungjawaban para pengelola (Supriati, 2021).

Pengelolaan keuangan desa yang baik akan mempengaruhi kemajuan suatu desa. Pengelolaan keuangan desa tidak hanya memerlukan sumber daya manusia

yang handal tetapi juga harus didukung oleh keuangan yang memadai. Pengelolaan keuangan desa sangat berpengaruh besar terhadap nasib suatu desa karena mampu berkembang atau tidaknya, tergantung dengan cara pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan yang baik akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Namun dari banyak kasus sering terjadi ketidakpercayaan masyarakat terhadap kinerja keuangan yang ada. Hal ini disebabkan karena besarnya anggaran berbanding terbalik dengan jumlah anggaran yang direalisasikan.

Kinerja keuangan pemerintah desa yaitu suatu kemampuan yang dimiliki desa dalam menggali, mengelola dan memanfaatkan potensi keuangan desa dalam mendukung jalannya sistem pemerintahan, pelayanan masyarakat dan pembangunan desanya agar tidak bergantung sepenuhnya kepada pemerintahan pusat, serta mempunyai kebebasan penuh menggunakan atau memanfaatkan dana bagi kepentingan masyarakat desa.

Kinerja keuangan suatu desa dapat diketahui melalui analisis atau pengkajian menyeluruh terhadap keuangan suatu desa. Melalui analisis laporan keuangan, pemerintah desa dapat melihat apakah tahapan perencanaan dan pelaksanaan anggaran sudah sesuai dengan prinsip efektivitas dan efisiensi. Analisis tersebut tidak hanya berfungsi untuk melihat kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan, tetapi juga memberikan gambaran mengenai sejauh mana pemerintah desa mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi pendapatan yang dimiliki, membantu pemerintah desa dalam menilai apakah terdapat pemborosan anggaran atau penggunaan anggaran yang tidak tepat sasaran, serta memastikan bahwa penggunaan dana benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat.

Analisis laporan keuangan desa sangat penting dilakukan karena merupakan suatu bentuk transparansi yang berupa keterbukaan pemerintah desa atas pengelolaan keuangan desa yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pemerintah desa dalam mengendalikan keuangan desanya baik atau tidaknya dalam rangka pengambilan keputusan, menunjukkan pencapaian target, evaluasi kinerja keuangan serta membantu memecahkan masalah yang ada. Analisis laporan keuangan sangat penting dalam konteks ini, karena laporan keuangan bukan hanya menyajikan angka-angka terkait pendapatan, belanja dan pembiayaan, tetapi juga

menggambarkan bagaimana pemerintah desa mengelola dan memanfaatkan keuangan selama periode tertentu (Aini et.al 2023).

Desa Air Enau merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim, yang pengelolaan keuangannya dituntut semakin transparan, jujur, efektif, dan efisiensi. Hal ini mengharuskan adanya penyusunan laporan yang jelas, rinci dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja keuangan desa setiap tahunnya.

Tabel 1. 1
Pendapatan Desa Air Enau Tahun 2022-2024

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2022	1.454.774.500	1.454.933.288
2023	1.449.245.654	1.449.479.879
2024	1.903.494.375	1.903.868.368

Sumber : laporan keuangan Desa Air Enau tahun 2022-2024

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa anggaran pendapatan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022 total pendapatan yang di dapatkan oleh desa sebesar Rp.1.454.774.500, kemudian pada tahun 2023 pendapatan yang di dapatkan oleh desa menurun menjadi Rp.1.449.254.654 dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan yang lebih tinggi, yaitu sebesar Rp.1.903.494.375, yang mencakup pendapatan asli desa (PAD), pendapatan transfer dan pendapatan lain-lain. Namun, jika dicermati besaran anggaran yang tercatat lebih kecil dari realiasasinya. Hal ini dikarenakan adanya bunga bank selama satu tahun berjalan. Bunga bank tidak dicantumkan pada kolom anggaran karena sifatnya tidak pasti atau sulit untuk diprediksi saat penyusunan APBDes. Hal ini sesuai dengan prinsip kehati-hatian, dan ketentuan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 yang menyatakan pengelolaan keuangan desa dilakukan dengan basis kas, yang artinya pendapatan dicatat Ketika benar-benar diterima. Oleh karena itu perlunya untuk menganalisis laporan keuangan desa, analisis laporan keuangan desa menjadi langkah penting untuk mengukur kinerja keuangan secara

menyeluruh. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan dalam menganalisa laporan keuangan desa yaitu rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Laporan Keuangan Desa Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Analisis Laporan Keuangan Desa Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim?

1.3 Batasan Masalah

Batasan penelitian ini Adalah peneliti hanya membahas mengenai analisis laporan keuangan desa tahun 2022- 2024 dalam mengukur kinerja keuangan melalui rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan rasio pertumbuhan pada Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalaah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Bagaimana Analisis Laporan Keuangan Desa Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai analisis laporan keuangan, serta melatih kemampuan penulis dalam mengolah, dan menganalisis data.

b. Bagi Mahasiswa

Memberikan sumber pembelajaran bagi mahasiswa serta menjadi bahan acuan dalam penyusunan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Desa

Menjadi bahan evaluasi untuk melihat sejauh mana kinerja keuangan berjalan serta membantu pemerintahan desa dalam meningkatkan ketepatan perencanaan anggaran pada periode berikutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Desa Dan Pemerintah Desa

1. Pengertian Desa Dan Pemerintah Desa

Secara Etimologi kata desa berasal dari bahasa Sansekerta, deca yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Dari perspektif geografis, Desa atau village diartikan sebagai “a groups of houses or shops in country area, smaller than a town”. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten.

Desa dalam pengertian umum adalah sebagai suatu gejala yang bersifat universal, terdapat dimana di dunia ini, sebagai suatu komunitas kecil, yang terikat pada lokalitas tertentu baik sebagai tempat tinggal (secara menetap) maupun bagi pemenuhan kebutuhannya, dan terutama yang tergantung pada sektor pertanian. (Sujarweni, 2024). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Desa Adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai pemerintah sendiri dan dikepalai oleh seorang kepala desa. Selain itu, Desa juga dapat diartikan sebagai kelompok rumah di luar kota yang merupakan satu kesatuan.

Menurut Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan Prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Menurut Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Desa. Sedangkan dalam UU Nomor 6 tahun 2014 memberikan pengertian tentang, Pemerintah Desa adalah penyelenggaraan

urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintas desa adalah unsur penyelenggaraan pemerintas desa yang memiliki tugas-tugas pokok sebagai berikut:

- a. Melaksanakan urusan rumah tangga desa, urusan pemerintahan umum, membangun dan membina Masyarakat,
- b. Menjalankan tugas pembantuan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten.

2. Karakteristik Desa

Menurut Permendagri Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Penataan Desa, menyatakan bahwa dalam pembentukan desa harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki batas usia induk paling sedikit 5 (lima) tahun terhitung sejak pembentukan,
- b. Memiliki jumlah penduduk, yaitu mengikuti peraturan yang berlaku sesuai dengan wilayah masing-masing,
- c. Mempunyai wilayah kerja yang memiliki akses transportasi antar wilayah,
- d. Sosial budaya yang dapat menciptakan kerukunan hidup bermasyarakat sesuai dengan adat istiadat desa,
- e. Memiliki potensi yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya ekonomi pendukung,
- f. Batas wilayah desa yang dinyatakan dalam bentuk peta desa yang telah ditetapkan dalam peraturan Bupati/Walikota,
- g. Sarana dan prasarana bagi pemerintahan desa dan pelayanan public,.
- h. Tersedia dana operasional, penghasilan tetap, dan tunjangan lainnya bagi perangkat pemerintah desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
- i. Lingkup wilayah desa terdiri atas dusun atau dengan sebutan lain.

3. Keuangan Desa

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, diberikan pengertian bahwa keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa

yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Definisi keuangan desa menurut UU ini selanjutnya dirujuk dalam Permendagri Nomor 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Dari pengertian tersebut dapat diketahui secara singkat bahwa dalam keuangan desa ada hak dan ada kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang. Selain itu, ada juga tentang hal lain salah satunya adalah barang (asset desa).

Pengertian keuangan desa jika disempitkan kepada APBDesa (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) maka keuangan desa terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan desa. Pendapatan adalah semua penerimaan desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang menjadi hak desa dan tidak perlu dikembalikan oleh desa. Sedangkan belanja desa adalah semua pengeluaran yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diterima kembali oleh desa. Selanjutnya yang disebut pembiayaan desa adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali atau pengeluaran yang akan diterima Kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya (Panjaitan, 2023).

Dalam keuangan desa, yang dimaksud dengan pendapatan desa adalah semua penerimaan desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang menjadi hak desa dan tidak perlu dikembalikan oleh desa. Terdapat 3 (tiga) kelompok pendapatan desa, yaitu

a. Pendapatan Asli Desa

Pendapatan Asli Desa dapat diartikan secara sederhana sebagai pendapatan yang berasal dari internal desa. Adapun jenis pendapatan desa adalah:

1) Hasil usaha

Pendapatan asli desa yang berasal dari hasil usaha desa pada umumnya berasal dari bagi hasil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

2) Hasil asset

Pendapatan asli desa yang berasal dari hasil asset ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan asset yang dimiliki desa, yaitu: tanah desa, tambatan perahu, pasar desa, tempat pemandian umum, jaringan irigasi, dan hasil asil asset lainnya.

3) Swadaya, Partisipasi, dan Gotong royong

Pendapatan asli desa yang berasal dari swadaya, partisipasi, dan gotong royong ini merupakan penerimaan yang bersumber dari sumbangan Masyarakat desa.

b. Pendapatan Transfer

Pendapatan transfer merupakan penerimaan yang menjadi hak desa dan tidak perlu dikembalikan oleh desa yang diterima dari pemerintah pusat/kabupaten/kota. Pendapatan transfer terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

1) Dana Desa

Dana desa merupakan sebuah terminologi yang digunakan untuk skema bantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat melalui APBN dan ditunjukkan untuk setiap desa di Indonesia dengan tujuan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan Masyarakat.

2) Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Pendapatan dari bagi hasil pajak dan retribusi merupakan salah satu bentuk pendapatan transfer yang diterima desa dari pemerintah kabupaten/kota-nya. Bagi hasil pajak dan retribusi ini telah ditetapkan Dimana setidaknya 10% (sepuluh persen) dari pajak dan retribusi yang diterima oleh suatu kabupaten/kota wajib ditransfer ke desa-desa dalam lingkup kabupaten/kota tersebut

3) Alokasi Dana Desa (ADD)

Alokasi dana desa merupakan dana yang bersumber dari pemerintah pusat melalui kabupaten/kota. Perhitungan ADD untuk desa-desa dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari besarnya dana perimbangan yang diterima oleh kabupaten/kota dalam APBD kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK). Kemudian, alokasi tersebut dibagikan setiap desa di dalam lingkungan kabupaten/kota.

c. Pendapatan Lain-Lain

Kelompok pendapatan desa yang terakhir adalah pendapatan lain-lain, pendapatan lain-lain terdiri dari:

1) Penerimaan dari hasil kerja sama desa

- 2) Penerimaan dari bantuan Perusahaan yang ada di desa
- 3) Penerimaan dari hibah dan sumbangan dari pihak Ketiga
- 4) Bunga bank
- 5) Pendapatan lain desa yang sah

4. Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Tahapan pengelolaan keuangan desa tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang PENGELOLAAN Keuangan Desa sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berdasarkan pasal-pasal disimpulkan bahwa kegiatan pada tahap perencanaan dalam pengelolaan keuangan desa, meliputi:

- 1) Sekertaris Desa mengoordinasikan penyusunan rancangan APBDesa berdasarkan RKP Desa yang diatur dengan Peraturan Bupati / Wali Kota setiap tahun,
- 2) Sekertaris Desa menyampaikan kepada Kepala Desa untuk kemudian melakukan Musrembangdes yang melibatkan BPD dan masyarakat untuk disepakati,
- 3) Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa disepakati paling lambat bulan oktober tahun berjalan,
- 4) Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa yang telah disepakati bersama disampaikan oleh Kepala Desa kepada Bupati /Walikota melalui camat paling lambat 3 (tiga) hari sejak disepakati untuk dievaluasi.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan pasal-pasal disimpulkan bahwa kegiatan pada tahap pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan desa, meliputi:

- 1) Semua penerimaan dan pengeluaran desa dilaksanakan melalui rekening kas desa pada bank yang ditunjuk Bupati / Wali Kota, rekening kas Desa dibuat oleh Pemerintah Desa dengan specimen tanda tangan Kepala Desa dan Kaur Keuangan,

- 2) Bupati / Wali Kota melaporkan daftar nomor rekening kas Desa kepada Gubernur dengan tembusan Menteri melalui Direktur Jendral Bina Pemerintah Desa,
- 3) Kepala Desa menugaskan Kaur dan Kasi pelaksana kegiatan anggaran sesuai tugasnya menyusun DPA paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah Peraturan Desa setelah APBDDesa dan Peraturan Kepala Desa tentang Penjabaran APBDDesa ditetapkan,
- 4) Sekertaris Desa melakukan verifikasi rancangan DPA paling lama 15 (lima belas) hari kerja sejak Kaur dan Kasi menyerahkan rancangan DPA dan disetujui oleh Kepala Desa,
- 5) Kepala Desa menyetujui rancangan RAK Desa yang telah diverifikasi Sekertaris Desa,
- 6) Kaur dan Kasi pelaksana kegiatan anggaran mengajukan SPP dalam setiap pelaksanaan kegiatan anggaran sesuai dengan periode yang tercantum dalam DPA dengan nominal sama besar atau kurang dari yang tertera dalam DPA disertai bukti transaksi pembayaran pengadaan barang / jasa kepada Sekeraris Desa

c. Penatausahaan

Berdasarkan pasal-pasal disimpulkan bahwa kegiatan pada tahap penatausahaan dalam pengelolaan keuangan desa, meliputi:

- 1) Bendahara desa melakukan pencatatan setiap pengeluaran dan penerimaan menggunakan buku kas umum, buku kas pembantu pajak dan buku bank dan melakukan tutup buku setia akhir bulan secara tertib,
- 2) Bendahara desa wajib mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban yang disampaikan setia bulan kepada Kepala Desa paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

d. Pelaporan

Berdasarkan pasal-pasal disimpulkan bahwa kegiatan pada tahap pelaporan dalam pengelolaan keuangan desa, meliputi:

- 1) Kepala Desa menyampaikan laporan pelaksanaan APB Desa semester pertama kepada Bupati/Wali Kota melalui camat, laporan yang terdiri dari laporan pelaksanaan APB Desa dan laporan realisasi kegiatan,

- 2) Bupati/Wali Kota menyampaikan laporan konsolidasi pelaksanaan APB Desa kepada Menteri melalui Direktur Jenderal Bina Pemerintah Desa paling lambat minggu kedua Bulan Agustus tahun berjalan.

e. Pertanggungjawaban

Berdasarkan pasal-pasal disimpulkan bahwa kegiatan pada tahap pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan desa, meliputi:

- 1) Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi APB Desa kepada Bupati / Wali Kota melalui camat setiap akhir tahun anggaran, laporan keuangan terdiri atas laporan realisasi APB Desa dan catatan atas laporan keuangan, laporan realisasi kegiatan, daftar program sectoral, program daerah dan program lainnya yang masuk ke Desa,
- 2) Kepala Desa menyampaikan kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran melalui Camat paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir tahun anggaran.
- 3) Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa diinformasikan ke masyarakat secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban dari suatu institusi untuk setiap program yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Dalam kondisi khusus, laporan ini juga bisa dijadikan komoditas politis bagi pihak tertentu untuk mencapai tujuannya (Prasetya, 2021). Menurut PSAK Nomor 1, laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas

Laporan keuangan adalah informasi akuntansi berupa laporan terstruktur yang digunakan sebagai media untuk berkomunikasi tentang informasi antara data keuangan atau aktifitas suatu entitas kepada pengguna atau pemangku kepentingan sebagai salah satu bahan dalam pengambilan Keputusan. Selain itu laporan keuangan juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen (Zaimar, (2024)

Dalam pembuatan laporan keuangan informasi keuangan disajikan dalam periode tertentu. Umumnya berbagai jenis laporan keuangan ini dipersiapkan dalam periode satu bulan atau satu tahun. Namun, ada beberapa kondisi yang memungkinkan untuk membuat laporan keuangan dalam tenor per minggu, bahkan per hari. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengetahui perincian yang tepat dari kondisi finansial yang dijalankan. Ada beberapa karakteristik dari laporan keuangan sebagai berikut :

1. Dapat dipahami kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk dipahami oleh pengguna.
2. Relevan informasi keuangan harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan dan membantu dalam melakukan evaluasi.
3. Keandalan informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.
4. Dapat dibandingkan pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan koperasi antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar koperasi atau koperasi dengan badan usaha lain, untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

2.1.3 Laporan Keuangan Desa

Laporan keuangan desa terbagi menjadi beberapa jenis (Hoesada, 2020) diantaranya:

- a. Laporan realisasi pelaksanaan APBDesa sementara oleh kepala desa kepada bupati/wali kota paling lambat akhir bulan Juli tahun anggaran dan akhir bulan Januari tahun selanjutnya.
- b. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa tahunan sebagai salah satu bentuk laporan penyelenggaraan pemerintah desa oleh kepala desa kepada bupati/wali kota.

- c. Laporan realisasi penggunaan dana desa sementara dari kepala desa kepada bupati/wali kota paling lambat bulan Juli tahun anggaran dan bulan Januari tahun sebelumnya
- d. Laporan SILPA Desa merupakan semacam laporan keuangan desa.
- e. Laporan kekayaan milik desa.
- f. Laporan pembangunan desa.

Tujuan laporan keuangan desa adalah untuk menyediakan informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan dan menunjukkan akuntabilitas entitas atas sumber daya yang dipercayakan dengan cara:

- a. Menyediakan informasi mengenai sumber daya, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan,
- b. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya,
- c. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam membiayai aktivitasnya dan memenuhi kewajiban serta komitmennya,
- d. Menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas dan perubahan yang terjadi,
- e. Menyediakan informasi secara keseluruhan yang berguna dalam mengevaluasi kinerja entitas menyangkut biaya jasa, efisiensi dan pencapaian tujuan.

2.1.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi,2021). Melalui pengukuran kinerja keuangan inilah dapat dilihat prospek ke depannya bagaimana pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja menunjukkan kondisi pengukuran hasil atas keputusan strategis, operasi dan pembiayaan dalam suatu perusahaan tersebut. Sehingga dalam menilai kinerja keuangan bank itu baik atau buruk, dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan tersebut. Oleh sebab itu pentingnya menjaga kinerja keuangan, apabila kinerja keuangan buruk maka akan berdampak dalam penyaluran dana kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana. Untuk melakukan pengukuran kinerja perlu adanya ukuran

yang dipergunakan seperti rasio Likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

Pengukuran kinerja keuangan sangat penting dalam sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan memperbaiki kinerja operasional perusahaan diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat likuiditas dan solvabilitas laporan keuangannya. Sehingga pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis, yaitu analisis kinerja keuangan yang merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kristissaat ini yang meliputi peninjauan dari rasio perhitungan keuangan dan melihat apakah kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau sebaliknya.

Ada lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan perhitungan

Perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu Kesimpulan sesuai dengan analisis yang digunakan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai Perusahaan lainnya.

4. Melakukan penafsiran terhadap berbagai masalah yang telah di temukan

Setelah ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh Perusahaan tersebut.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap akhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan Solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Ada beberapa manfaat dari kinerja keuangan yaitu :

1. Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui motivasi karyawan secara maksimal.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, serta promosi, transfer, dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan penelitian dan pengembangan karyawan serta untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan feedback bagi pekerja mengenai prestasi apa saja yang sudah mereka gapai dalam periode tertentu.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.1.5 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu pendekatan yang mendalam untuk memahami informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan suatu entitas. Dalam era bisnis yang dinamis dan kompetitif, analisis laporan keuangan menjadi landasan untuk mengukur Kesehatan finansial suatu entitas, mengevaluasi kinerja keuangan, dan memberikan wawasan strategis bagi pemangku kepentingan. Dengan memanfaatkan alat dan Teknik tertentu, analisis ini memberikan Gambaran tentang bagaimana suatu entitas mengelola sumber daya keuangannya dan sejauh mana dapat mencapai tujuan keuangan dan operasionalnya.

Analisis laporan keuangan sebagai suatu seleksi, evaluasi, dan interpretasi terhadap finansial data keuangan, juga mengorelasi dengan informasi lain agar dapat membantu dalam pengambilan Keputusan. Analisis laporan keuangan memberikan pandangan yang mendalam tentang kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas serta membantu pihak terkait untuk membuat keputusan yang cerdas dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan (Zaimar, 2024).

1. Tujuan Analisis Keuangan

Menyusun analisis laporan keuangan memiliki beragam tujuan (Zaimar, 2024) antara lain:

- a. Evaluasi Kesehatan finansial: Menilai Kesehatan finansial suatu entitas dengan menganalisis menggunakan rasio-rasio keuangan.
- b. Mengukur kinerja: untuk mengetahui sejauh mana suatu entitas dalam mencapai tujuan dan target
- c. Memantau arus kas: untuk memastikan kecukupan dalam memenuhi kebutuhan
- d. Identifikasi tren atau pola: untuk memprediksi potensi perubahan atau masalah di masa depan
- e. Perencanaan dan penganggaran: menyediakan informasi yang mendukung perencanaan keuangan dan penyusunan anggaran untuk masa depan

2. Manfaat Analisis Keuangan

Manfaat dalam menyusun analisis laporan keuangan yaitu:

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi Perusahaan,
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan,
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan,
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman,
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

3. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Pengukuran sebuah rasio keuangan di pemerintah daerah ada beberapa jenis rasio yang dipergunakan. Berbagai rasio yang dapat dipergunakan yaitu rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio keserasian, rasio kemandirian, serta rasio pertumbuhan (Hidayati *et al* 2023). Pada penelitian ini jenis rasio yang digunakan yaitu:

a. Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan pemerintah dalam mengumpulkan pendapat untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Rasio efektivitas mencerminkan kemampuan pemerintah daerah untuk mencapai pendapatan yang telah direncanakan jika dibandingkan dengan tujuan yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Rasio efektivitas adalah ukuran yang menilai sejauh mana hasil dari suatu kegiatan mencapai target yang telah ditentukan. Semakin tinggi presentase rasio efektivitas, semakin baik pula kinerja keuangan pemerintah daerahnya (Hidayati *et al* 2023)

Rasio efektivitas dapat diperoleh dengan mengukur perbandingan antara pendapatan yang tercapai dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Mahmudi (2019) rumus untuk menghitung rasio efektivitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

Setelah diterima proses perhitungan maka kriteria yang diperoleh akan dicocokkan dengan presentase agar digolongkan dalam kategori efektif atau tidak efektif. Penilaian atau presentase menurut (Mahmudi, 2019), yaitu:

Tabel 2. 1

Kriteria Penilaian Rasio Efektivitas

Presentasi Kinerja Keuangan	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Efektif
91% - 100%	Efektif
81% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
Kurang Dari 60%	Tidak Efektif

Sumber: Mahmudi (2019)

Tabel 2.1 diatas dapat dijelaskan jika presentase atau nilai yang didapatkan dari memperhitungkan rasio evektivitas dapat dijelaskan yaitu:

- 1) Diperolrh nilai atau presentase $x > 100\%$ maka kinerja digolongkan sangat efektif
- 2) Diperolrh nilai atau presentase $91\% - 100\%$ maka kinerja digolongkan efektif
- 3) Diperolrh nilai atau presentase $81\% - 90\%$ maka kinerja digolongkan cukup efektif
- 4) Diperolrh nilai atau presentase $61\% - 80\%$ maka kinerja digolongkan kurang efektif
- 5) Diperolrh nilai atau presentase $x < 60\%$ maka kinerja digolongkan tidak efektif

b. Rasio Efisiensi

rasio ini memberi Gambaran atau membandingkan antara besar suatu anggaran yang dikeluarkan dalam mendapatkan sebuah pendapatan dengan realisasi pendapatan yang telah diterima (Hayati *et al* 2023). Rumus rasio efisiensi menurut (Mahmudi, 2019) yaitu:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Rasio efisiensi dapat dijabarkan melalui hasil presentase perhitungannya dengan kriteria perhitungan sebagai berikut:

- 1) Ketika didapatkan nilai diatas 100% maka keefisiensiannya termasuk dalam tidak efisien
- 2) Ketika didapatkan nilai 100% maka keefisiensiannya termasuk dalam efisiensi berimbang
- 3) Ketika didapatkan nilai kurang dari 100% maka keefisiensiannya termasuk dalam efisien

c. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan yang juga dikenal sebagai *growth ratio*, adalah indikator yang mencerminkan kemampuan sebuah entitas atau perusahaan untuk mempertahankan stabilitas ekonominya dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi.

Rasio pertumbuhan berguna untuk mengidentifikasi pertumbuhan individu dalam setiap komponen pendapatan dan pengeluaran, sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi potensi-potensi yang memerlukan perhatian lebih (Hidayati *et al* 2023). Rumus rasio pertumbuhan menurut (Mahmudi,2019) yaitu:

a) Rasio Pertumbuhan Pendapatan

$$= \frac{\text{realisasi pendapatan } X_n - X_{n-1}}{\text{realisasi pendapatan } X_{n-1}} \times 100\%$$

b) Rasio Pertumbuhan Belanja

$$= \frac{\text{realisasi belanja } X_n - X_{n-1}}{\text{realisasi belanja } X_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

X_n = Tahun Yang Di Hitung

X_{n-1} = Tahun Sebelumnya

Setelah melalui proses perhitungan maka kriteria yang diperoleh akan dicocokkan dengan presentase agar dapat digolongkan. Kriteria penilaian presentase menurut (Mahmudi, 2019), yaitu:

Tabel 2. 2

Kriteria Penilaian Rasio Pertumbuhan

Nilai Rasio	Kriteria
< 0% - 25%	Rendah
26% - 50%	Sedang
51% - >100%	Tinggi

Sumber : Mahmudi (2019)

Tabel 2.2 diatas dapat dijelaskan jika presentase atau nilai yang diperoleh dari perhitungan rasio pertumbuhan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Diperoleh nilai atau presentase $< 0\% - 25\%$ maka digolongkan pertumbuhannya rendah
- 2) Diperoleh nilai atau presentase $26\% - 50\%$ maka digolongkan pertumbuhannya sedang
- 3) Diperoleh nilai atau presentase $51\% - 100\%$ maka digolongkan pertumbuhannya tinggi

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagaimana bahan rujukan dalam pengembangan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Penelitian berikut disajikan untuk memberikan pemahaman mengenai hasil-hasil studi sebelumnya serta sebagai perbandingan dalam menganalisis permasalahan yang diteliti. Berikut adalah penelitian-penelitian yang diangkat dalam penelitian ini yaitu :

Penelitian yang dilakukan oleh Ade Damayanti *et al*, (2021) yang berjudul “Analisisn Pengelolaan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Desa (Studi Pada Desa Bontomanai Kabupaten Gowa)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata tingkat efisiensi pengelolaan keuangan desa Bontomanai berdasarkan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) tahun 2016-2020 kurang efisien, karena setelah dihitung antara realisasi belanja yang dibagi dengan realisasi pendapatan menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk aktifitas belanja desa lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang diterima oleh desa dengan perolehan presentase efisiensi diatas angka 90%-100%.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Diksi Anugeraheni & Gede Adi Yuniarti, (2022) yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Desa Menggunakan Rasio Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Pajarakan Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah desa pejarakan tahun anggaran 2015-2019 berdasarkan rasio kemandirian keuangan masih sangat rendah, berdasarkan rasio efektivitas sudah sangat efektif, berdasarkan rasio efisiensi masih kurang efisien, berdasarkan rasio aktivitas untuk rasio belanja operasi tergolong cukup baik dan

rasio belanja modal tergolong baik, dan berdasarkan rasio pertumbuhan mengalami peningkatan pendapatan asli desa dengan kategori sedang.

Penelitian yang dilakukan oleh Elisabeth Nodu Weru (2025) yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada kantor Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang selama periode 2021-2022 diketahui kurang efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis rasio kemandirian di bawah 25%, rasio pertumbuhan dibawah 25% dan rasio ketergantungan di atas 50%.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nur Aini *et al*, (2023) yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektifitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan pemerintah Desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur sudah baik dalam mengelola keuangan alikasi dana desa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio efektivitas dikategorikan sudah efektif, sedangkan rasio pertumbuhan tumbuh secara negative.

Penelitian yang dilakukan oleh Resta Seviafani Hidayati *et al*, (2023) yang berjudul “Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi Dan Rasio Pertumbuhan (Studi Kasus Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Kasus Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember dari tahun 2018-2022 menunjukan Tingkat keefektivitasan dan keefisienan yang baik. Namun, pertumbuhan kinerja keuangan pengelolaan ADD masih menunjukkan angka yang rendah.

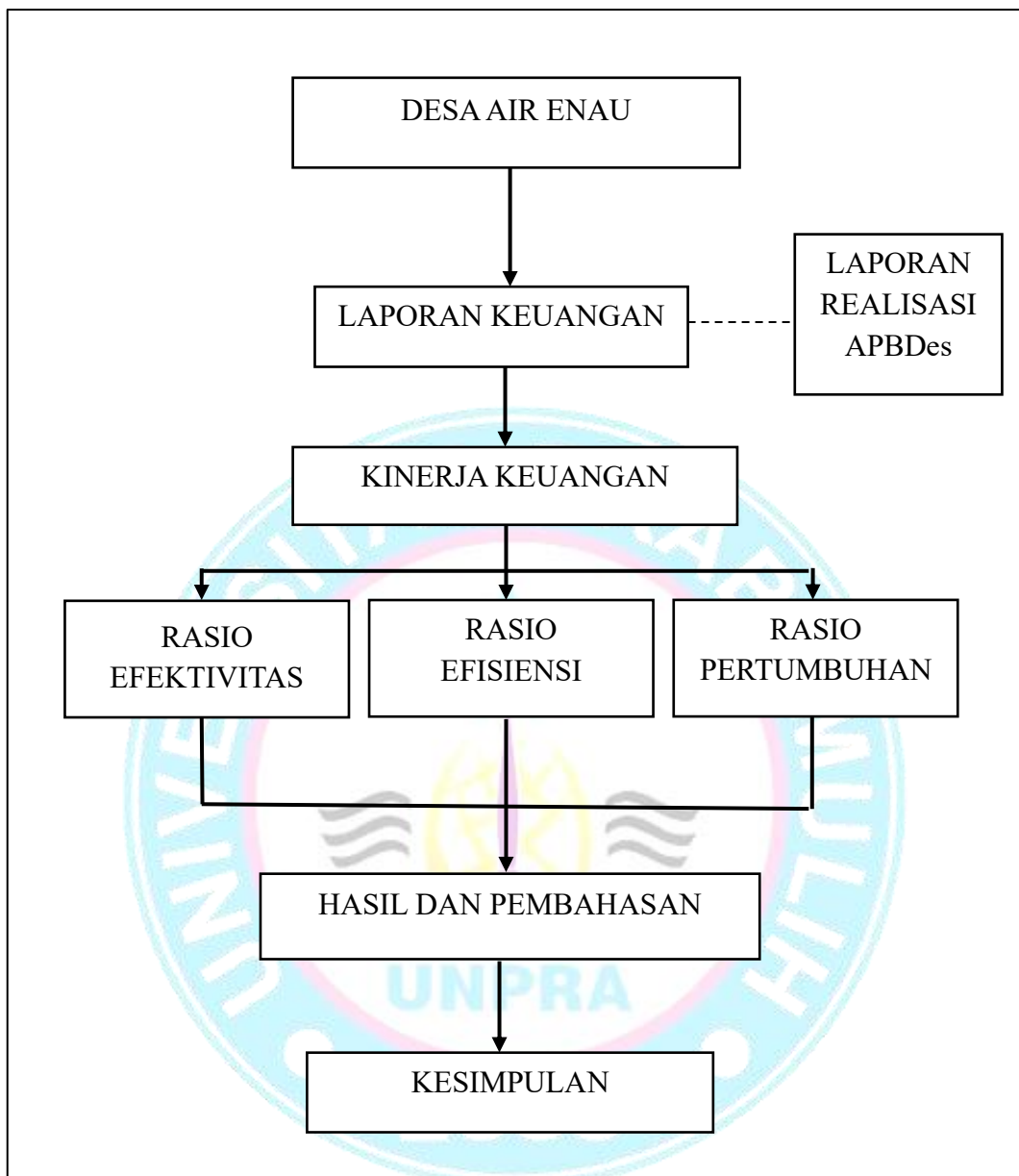
Penelitian yang dilakukan oleh Alpiyan Sibarani (2023) yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Desa Damuli Kebun Kabupaten Labuhan Batu Utara”. Hasil penelitian ini menunjukkan rasio efektifitas keuangan desa Damuli Kebun Kabupaten Labuhan Batu Utara tergolong efektif yang berarti Desa Damuli Kebun Kabupaten Labuhan Batu Utara berhasil terhadap realisasi anggaran pendapatan dan pendapatan asli desa, pendapatan lainnya yang sah. Rasio efisiensi

Desa Damuli Kebun Kabupaten Labuhan Batu Utara tergolong belum efisien yang berarti pemerintah belum mencari dan menggunakan sumber-sumber yang menjadi potensi pendapatan asli desa yang ada dengan baik. Rasio keserasian belanja pemerintah Desa Damuli Kebun Kabupaten Labuhan Batu Utara mengalami fluktuasi, yaitu terkadang menurun, namun masih dalam dikategorikan kurang serasi yaitu 10%.

Dari penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu terletak pada waktu penelitian, Dimana penelitian dilakukan pada tahun 2025. Adapun perbedaan yang lain terletak pada objek penelitian, pada penelitian ini objek yang diambil oleh penulis bertempat di Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana kinerja keuangan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim berdasarkan rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan. Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian terletak di Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim. Alasan memilih lokasi tersebut karena merupakan daerah asal penulis sehingga memudahkan penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Dan juga, penulis ingin mengetahui seberapa baik kinerja keuangan pada Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2025 sampai bulan April 2026. Yang dimulai dari tahap pengumpulan data hingga tahap pengelolaan dan tahap analisis data. Penetapan waktu penelitian disesuaikan dengan kebutuhan penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai secara maksimal.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (Siregar *et al.*, 2024)).

1. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data non-numerik untuk memahami fenomena sosial atau budaya. Pendekatan ini lebih fokus pada eksplorasi mendalam dan deskripsi rinci tentang pengalaman, persepektif, dan konteks yang mempengaruhi individu atau kelompok.

2. Penelitian kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data numerik dan data statistik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur variabel secara objektif

dan menganalisa hubungan antar variable menggunakan metode statistik.

Berdasarkan penjelasan jenis penelitian diatas maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim 2022-2024.

3.3 Data

1. Jenis Data

jenis data terbagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif (Sugiyono, 2023)

a. Data Kulitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, Gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*.

Berdasarkan penjelasan jenis data diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif karena data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari data keuangan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder (Sujarweni, 2024)

a. Data Primer

data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan fanel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi. Sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan buku, majalah, beupa

laporan keuangan atau buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber data tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Berdasarkan penjelasan sumber data diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder berupa data laporan keuangan desa yaitu laporan Realisasi Anggaran Dan Belanja Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim tahun 2022-2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni, 2024). Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian (Sujarweni, 2024). Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan datang langsung ke lokasi penelitian pada Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berupa catatan peristiwa yang sudah terjadi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2024). Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian, namun melalui catatan atau transkrip dokumen yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang ada hubungannya dengan penelitian, dokumentasi juga sebagai pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara agar semakin akurat dan terpercaya. Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik dokumentasi yaitu dengan mengcopy file laporan Realisasi Anggaran Dan Belanja Desa (APBDes) tahun 2022-2024 dan profil kantor Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah merupakan teknik data dengan tinjauan ke perpustakaan

dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian studi pustaka yang dilakukan oleh penulis adalah dengan membaca dan menganalisis literatur seperti buku, jurnal, peraturan Undang-Undang yang mengatur desa dan keuangan daerah guna memahami teori yang mendukung penelitian ini.

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2024). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2024). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim Tahun 2022-2024.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel (Sujarweni, 2024). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *Simple Random Sampling*, *Propotination Stratified Random Sampling*, dan *Cluster Sampling*.

Sedangkan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi, *Sampling Sistematis*,

Sampling Kuota, Sampling Insidental, Purposive Sampling, Sampling Jenuh, dan Snowball Sampling (Sujarweni, 2024).

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan cara pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni, 2024).

Alasan penulis mengambil *Purposive Sampling* yakni dikarenakan laporan keuangan desa tahun 2022-2024 merupakan data terbaru. Dan juga, data pada tahun tersebut mengalami penurunan dan kenaikan secara signifikan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan desa.

3.6 Metode Analisis

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*), (Sugiyono, 2023).

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan tahap utama penelitian. Pengumpulan data bisa melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini penulis mengumpulkan data melalui dokumentasi laporan keuangan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim yaitu laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) tahun 2022-2024.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Data yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi, difokuskan, dan disederhanakan sesuai dengan kebutuhan analisis. Pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang relevan dengan rasio keuangan seperti rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan rasio pertumbuhan dipilih untuk dianalisis lebih lanjut, sementara data yang tidak mendukung fokus penelitian diabaikan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara visual atau deskriptif. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, atau narasi deskriptif. Tujuan dari penyajian data adalah untuk membuat informasi yang terkandung dalam data menjadi lebih mudah dipahami dan digunakan dalam proses analisis. Pada tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel dan naratif agar data yang diperoleh mudah dipahami. Selain itu, peneliti juga menyertakan perhitungan rasio-rasio keuangan dalam penelitian, yaitu rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan rasio pertumbuhan. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Rasio Efektivitas

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

b. Rasio Efisiensi

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

c. Rasio Pertumbuhan

a) Rasio Pertumbuhan Pendapatan

$$= \frac{\text{realisasi pendapatan } X_n - X_{n-1}}{\text{realisasi pendapatan } X_{n-1}} \times 100\%$$

b) Rasio Pertumbuhan Belanja

$$= \frac{\text{realisasi belanja } X_n - X_{n-1}}{\text{realisasi belanja } X_{n-1}} \times 100\%$$

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap ini, penulis melakukan interpretasi terhadap data berdasarkan data

yang telah dianalisis dan disajikan, peneliti menarik kesimpulan mengenai kondisi keuangan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim selama periode yang diteliti. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi untuk memastikan validitasnya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Desa Air Enau

4.1.1 Sejarah Singkat Desa Air Enau

Desa Air Enau merupakan salah satu dari 16 desa di wilayah kecamatan Rambang Niru, yang terletak 17 KM dari kota kecamatan, Desa Air Enau mempunyai luas wilayah $\pm$ 731,25 hektar. Adapun batas-batas wilayah desa Air Enau:

1. Sebelah Utara Desa Jemenang Kecamatan Rambang Niru
2. Sebelah Selatan : Desa Gemawang Kecamatan Rambang Niru
3. Sebelah Timur: Desa Air Talas dan Desa Jemenang Kecamatan Rambang Niru
4. Sebelah Barat: Desa Manunggal Makmur Kecamatan Rambang Niru

Iklim Desa Air Enau, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam dan juga hasil produksi tanaman perkebunan karet dan kelapa sawit yang ada di Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru.

Desa Air Enau merupakan desa eks Transmigrasi UPT XI PIRSUS II A melalui program kemitraan antara Deptransmigrasi dengan PTPN X Sungai Niru Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim. Pada tahun 1988 penempatan transmigrasi yang berasal dari Pulau Jawa/Swakarsa yaitu Jawa Barat (Indramayu dan Cirebon) dan D.I.Y. Pada tahun 1989 dan 1990 didatangkan penduduk transmigrasi lokal dari Rambang Dangku (Jemenang, Lubuk Raman, dan Tebat Agung). Ada juga dari ABRI dan pendatang beberapa KK dari suku Bali yang berasal dari Lampung. Sebelum jadi Desa Air Enau, merupakan sebuah Talang yang bernama Ayek Enau bagian dari wilayah Desa Jemenang. Dalam bahasa Rambang, Ayek Air dan Enau tanaman Enau, karena dulu banyak ditemukan tanaman Enau. Sedangkan kata 'talang' sendiri artinya adalah dusun kecil dekat hutan (di peladangan).

Seiring dengan berjalannya waktu, Talang Ayek Enau semakin luas, maka Pemerintahan Desa Jemenang dan Kecamatan Rambang Dangku beserta tokoh-tokoh masyarakat dan penduduk Talang Ayek Enau sepakat dan bersatu untuk

menjadikan Talang Ayek Enau sebagai Lokasi Transmigrasi PIRSUS II A, Sungai Niru (SUNI) dan setelah habis masa pembinaan dari Deptrans selama 2 tahun, maka oleh Pemda Muara Enim dijadikanlah Desa Persiapan Air Enau. Yang sebelumnya ada masukan dari tokoh-tokoh masyarakat swakarsa yang dari Pulau Jawa untuk memberi nama UPT XI (Unit Permukiman Transmigrasi XI) dengan nama Tri Praja Bhakti. Tapi sebutan ini tidak berlangsung lama.

Setelah menjadi Desa persiapan Air Enau, maka oleh KUPT (Kepala Unit Permukiman Transmigrasi) ditunjuklah PJS Kepala Desa, Perangkat Desa, dan Lembaga Desa lainnya, maka ditunjuklah Bapak Sujono sebagai PJS (Pejabat Sementara) selama $\pm$ 1 tahun, kemudian digantikan oleh Bapak Amir Syukri lebih kurang selama 7 tahun (1993-2000), dari tahun 1993-1998 sebagai PJS Kades dan setelah menjadi Desa Definitif Air Enau sesuai dengan SK Gubernur KDH TK.I SUMSEL Nomor: 324/III/SK/1998 Tanggal 23 Mei 1998, Kepala Desa dilantik oleh Bapak Bupati. Berstatus sebagai Desa Definitif Air Enau selama 2 tahun dan wilayahnya terbagi menjadi 2 Dusun.

Pada tahun 2000 diadakan pemilihan Kepala Desa Air Enau, dengan calon tunggal Bapak Wiji Suharjono, dan dilantik pada tahun 2001, yang seharusnya menjabat selama 5 tahun (berakhir 2006), tetapi pemilihan kepala desa yang baru, mundur selama 3 tahun, dan baru berlangsung pada tahun 2010 dengan calonnya yaitu, Bapak Wiji Suharjono dengan Bapak A.E Jumadi. Terpilihlah Bapak A.E Jumadi sebagai Kepala Desa Air Enau periode Tahun 2011 s/d 2016 dan terpilih lagi untuk kedua kalinya menjadi Kepala Desa untuk masa. jabatan tahun 2018 s/d 2023. Sehingga sampai saat ini Desa Air Enau telah dipimpin oleh 4 orang Kepala Desa.

4.1.2 Visi Misi Desa Air Enau

1. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Air Enau ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Air Enau seperti Pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, Lembaga masyarakat

desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan. Maka berdasarkan pertimbangan di atas, Visi Desa Air Enau adalah:

“Terwujudnya Dasa Air Enau Yang Aman, Damai, Tertib, Dan Sejahtera Yang Didukung Dengan Infrastuktur Dasar Yang Memadai Dan Memupuk Semangat Gotong Royong Dalam Membangun Desa”

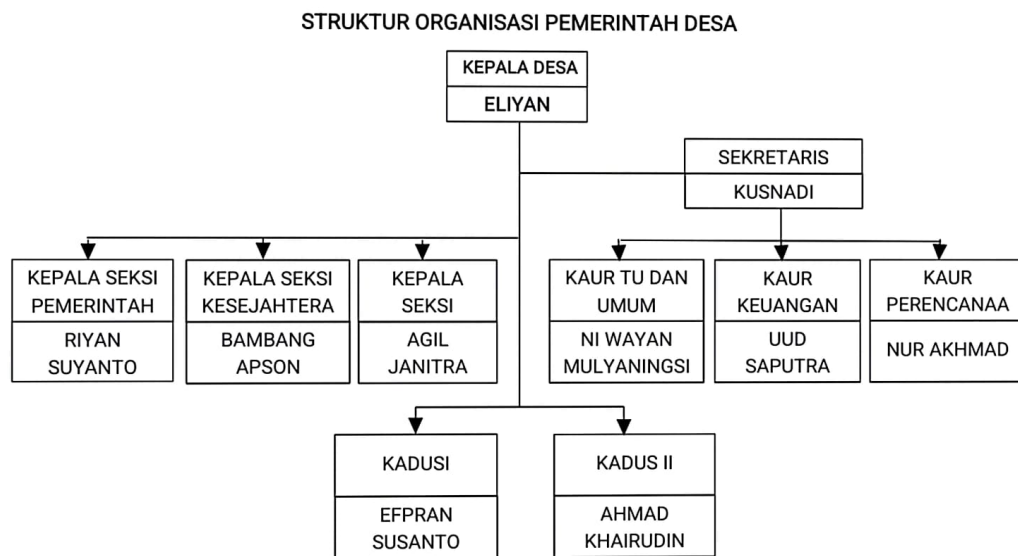
2. Misi

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat suatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Air Enau. Maka misi Desa Air Enau adalah:

- a. Melakukan Pembangunan Fisik Maupun Non Fisik Secara Berkelanjutan.
- b. Melaksanakan Program Pendidikan Mulai Usia Dini Sampai Pendidikan Dasar 12 Tahun.
- c. Melaksanakan Pembinaan Generasi Muda Secara Berkala.
- d. Pembinaan Mental Dan Spiritual Pada Masyarakat.

4.1.3 Struktur Organisasi Desa Air Enau

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang tertib dan terarah, diperlukan suatu sistem organisasi yang tersusun secara sistematis. Struktur organisasi berperan penting dalam mengatur pembagian kerja, wewenang, dan tanggung jawab antar perangkat desa sehingga setiap fungsi dapat berjalan secara optimal. Struktur organisasi Desa Air Enau disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan pemerintahan desa. Berikut adalah struktur organisasi Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim:



Gambar 4.1 struktur organisasi

4.1.4 Pembagian Tugas Organisasi

1. Kepala Desa

Tugas kepala desa adalah menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Dalam menyelenggarakan pemerintahan desa, kepala desa bertugas mengurus urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa, seperti administrasi kependudukan, pertanahan, perizinan, ketentraman dan ketertiban, perlindungan masyarakat, dan lain-lain.
- b. Dalam melaksanakan pembangunan desa, kepala desa bertugas merencanakan, menganggarkan, melaksanakan, dan mengawasi program-program pembangunan yang bersumber dari dana desa, alokasi dana desa, dana bagi hasil, bantuan keuangan, dan sumber-sumber lain yang sah.
- c. Dalam menyelenggarakan pemerintahan desa, kepala desa bertugas mengurus urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa, seperti administrasi kependudukan, pertanahan, perizinan, ketentraman dan ketertiban, perlindungan masyarakat, dan lain-lain.

- d. Dalam melaksanakan pembangunan desa, kepala desa bertugas merencanakan, menganggarkan, melaksanakan, dan mengawasi program-program pembangunan yang bersumber dari dana desa, alokasi dana desa, dana bagi hasil, bantuan keuangan, dan sumber-sumber lain yang sah.
- e. Dalam pemberdayaan masyarakat desa, kepala desa bertugas meningkatkan kapasitas, keterampilan, dan kemandirian masyarakat desa, serta mengembangkan lembaga-lembaga kemasyarakatan desa, seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Kelompok-Kelompok Masyarakat (Pokmas), dan lain-lain.

Dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut, kepala desa berwenang:

- a. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.
- b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa.
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa.
- d. Menetapkan peraturan desa.
- e. Menetapkan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes).
- f. Membina kehidupan masyarakat desa.
- g. Membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat desa.
- h. Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa.
- i. Mengembangkan sumber pendapatan desa.
- j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
- k. Mengembangkan kehidupan sosial masyarakat desa.
- l. Mengembangkan dan membina kebudayaan masyarakat desa.
- m. Memanfaatkan teknologi tepat guna.
- n. Mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
- o. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan.

2. Sekertaris Desa

Sekretaris Desa mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, mengatur, mengkoordinasikan, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas kesekretariatan, meliputi urusan perencanaan dan pelaporan, urusan keuangan, urusan administrasi umum, dan memberikan pelayanan administratif kepada Kepala Desa.

Dalam melaksanakan tugas tugasnya, Sekretaris Desa mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
- b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
- d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
- e. melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa apabila Kepala Desa berhalangan dalam melakukan tugasnya.
- f. melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Desa.

3. Kaur Keuangan

Kepala Urusan Keuangan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi

penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya

Dalam melaksanakan tugas tugasnya, Kepala Urusan Keuangan mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan administrasi dan pengelolaan keuangan yang meliputi pembukuan, pertanggung jawaban, verifikasi dan pelaporan.
- b. Mengadakan evaluasi penilaian pelaksanaan APB Desa dan mempersiapkan secara periodik program kerja dibidang urusan keuangan.
- c. Melaksanakan pengelolaan administrasi Keuangan dan penyusun dokumen pelaksanaan anggaran.
- d. Menyusun bahan bahan bagi Kepala Desa untuk menerbitkan surat perintah mengeluarkan uang.
- e. Penyusunan laporan hasil kegiatan di bidang administrasi keuangan.
- f. Melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan

4. Kaur perencanaan

Kepala Urusan Perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam mengoordinasikan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

Dalam melaksanakan tugas tugasnya, Kepala Urusan Perencanaan mempunyai fungsi:

- a. Mengikuti, mempersiapkan dan menganalisa bahan bahan kajian perkembangan ekonomi masyarakat yang meliputi pertanian, perindustrian, koperasi dan lembaga ekonomi lainnya yang tumbuh dan berkembang di Masyarakat.
- b. Mempersiapkan data guna penyusunan dan perhitungan APB Desa.
- c. Menghimpun, menganalisa dan mempersiapkan bahan pengembangan potensi desa.

- d. Mempersiapkan bahan / data data dalam rangka pembangunan; e. Melakukan monitoring dan evaluasi program;f. melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

5. Kaur Tata Usaha dan Umum

Kepala urusan tata usaha dan umum bertugas membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi, dan penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum

Untuk melaksanakan tugas kepala urusan tata usaha dan umum mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan, Pengendalian dan Pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta tata kearsipan.
- b. Pelaksanaan urusan Perjalanan dinas dan rumah tangga pemerintah desa.
- c. Melaksanakan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa/Aset Desa.
- d. Melaksanakan pengelolaan tata usaha personalia aparat desa.
- e. Melaksanakan pengelolaan presensi.
- f. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum.
- g. Melaksanakan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor.
- h. Mengelola administrasi kepegawaian.
- i. Memberikan pelayanan administratif kesekretariatan.
- j. Penyelenggaraan rapat rapat dan upacara.
- k. Mengusulkan kursus, bimbingan teknis, pendidikan pelatihan, dan lain-lain yang berhubungan dengan peningkatan kapasitas Pemerintah Desa.
- l. Mempersiapkan bahan laporan baik secara notulen rapat maupun bentuk laporan lainnya yang menjadi kewenangan desa.
- m. Melaksanakan dan melaporkan tugas - tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan

6. Kepala Seksi Pemerintahan

Kepala seksi pemerintahan mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan Profil Desa.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala Seksi Pemerintahan mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan administrasi dan pemutakhiran data penduduk.
- b. Mempersiapkan bahan bahan untuk penyusunan Rancangan Peraturan Desa, Peraturan Kepala Desa dan Keputusan Kepala Desa.
- c. Melaksanakan administrasi pertanahan.
- d. Melaksanakan kegiatan dan penyusunan profil desa.
- e. Mempersiapkan bahan bahan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat bagi kelancaran penyelenggaraan pemerintah desa.
- f. Mempersiapkan bahan bahan dan agenda untuk penyelenggaraan rapat BPD.
- g. Mempersiapkan bahan bahan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketertiban dan perlindungan Masyarakat.
- h. Memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang kependudukan.
- i. melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan

7. Kepala Seksi Kesejahteraan

Kepala seksi kesejahteraan mempunyai tugas pokok melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Seksi Kesejahteraan mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan pembangunan sarana prasarana desa, pendidikan, dan Kesehatan.
- b. Mengelola sarana dan prasarana perekonomian masyarakat desa dan sumber-sumber pendapatan desa.
- c. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat sesuai bidang tugasnya.
- d. Mengembangkan sarana prasarana pemukiman warga. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang pemuda, olahraga, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
- e. Meningkatkan peranserta masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup.
- f. Melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan

8. Kepala Seksi Pelayanan

Kepala seksi pelayanan memiliki fungsi menyelenggarakan pelayanan umum kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Seksi Pelayanan mempunyai fungsi:

- a. merencanakan dan mengaktifkan pelaksanaan kegiatan keagamaan.
- b. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan di bidang sosial, pendidikan dan kebudayaan, kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.
- c. Melaksanakan fungsi kehumasan Pemerintah Desa.
- d. Pelaporan dan evaluasi kegiatan pelayanan.
- e. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat sesuai bidang tugasnya.
- f. Melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan

9. Kadus I II

Kadus berkedudukan sebagai unsur pelaksana tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya. Kadus mempunyai tugas menjalankan kegiatan Kepala Desa dalam kepemimpinan Kepala Desa di wilayahnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Kadus mempunyai fungsi:

- a. Pembinaan ketrentaman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah kerjanya.
- b. Penyusunan perencanaan dan pengawasan pelaksanaan pembangunan di wilayah kerjanya.
- c. Pembinaan kemsyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan.
- d. Pelaksanaan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- e. Pelayanan kepada Masyarakat.
- f. Pelaporan pelaksanaan tugas di wilayah kerjanya kepada Kepala Desa.
- g. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Desa mengenai Kebijakan dan tindakan yang akan diambil di bidang tugasnya.
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Kepala.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Kinerja Keuangan Desa Air Enau Berdasarkan Rasio Efektivitas

Rasio efektifitas digunakan untuk mengukur kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Rasio ini dihitung dengan membandingkan realisasi pendapatan terhadap anggaran pendapatan yang didapat kemudian dikalikan 100%. Rasio efektivitas dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 4.1

Anggaran Dan Realisasi Pendapatan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru
Kabupaten Muara Enim Tahun 2022-2024

Tahun	Anggaran Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)
2022	1.454.774.500	1.454.933.288
2023	1.449.245.654	1.449.479.879
2024	1.903.494.375	1.903.868.368

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Air Enau

Tabel diatas menunjukkan anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan Desa Air Enau tahun 2022-2024. Anggaran pendapatan pada tahun 2022 adalah Rp.1.454.774.500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1.454.933.288. Pada tahun 2023 anggaran pendapatan sebesar Rp. 1.449.245.654 dengan realisasi sebesar Rp.1.449.479.879. Dan pada tahun 2024 Desa Air Enau mendapatkan anggaran sebesar Rp.1.903.494.375 dengan realisasi sebesar Rp.1.903.868.368.

Perhitungan Rasio Efektivitas Pada Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim, tahun 2022-2024 yaitu:

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.454.933.288}{1.454.774.500} \times 100 \% = 100,01 \%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.449.479.879}{1.449.245.654} \times 100\% = 100,02\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{1.903.868.368}{1.903.494.375} \times 100\% = 100,02\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2022 rasio efektivitas mencapai 100,01%, tahun 2023 sebesar 100,02%, dan tahun 2024 sebesar 100,02%. Secara keseluruhan, karena rasio efektivitas selama tiga tahun berturut-turut tersebut berada di atas angka 100%, maka kinerja Pemerintah Desa Air Enau, Kecamatan

Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim dalam merealisasikan anggarannya tergolong dalam kriteria "Sangat Efektif".

4.2.2 Kinerja Keuangan Desa Air Enau Berdasarkan Rasio Efisiensi

Kinerja pengelolaan keuangan Desa Air Enau dapat dianalisis melalui pendekatan rasio efisiensi. Rasio efisiensi digunakan sebagai salah satu indikator untuk menilai sejauh mana pemerintah desa mampu mengelola dan memanfaatkan anggaran yang tersedia secara optimal dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat desa. Tingkat efisiensi tersebut diukur berdasarkan presentasi tertentu, dimana suatu pengelolaan keuangan dikatakan efisiensi apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai kurang dari 100%, dikategorikan berimbang apabila mencapai 100%, dan dinilai tidak efisien apabila melebihi 100%.

Efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa mencerminkan kemampuan pemerintah desa dalam menggunakan sumber daya keuangan secara tepat guna dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Secara konseptual, efisiensi merupakan perbandingan antara output dan input yang mengacu pada standar kinerja atau target yang telah ditentukan. Semakin kecil nilai rasio yang dihasilkan, maka semakin efisien pengelolaan keuangan desa tersebut. Dalam konteks ini, output yang dihasilkan ditunjukkan melalui realisasi belanja desa, sedangkan input berasal dari anggaran belanja yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, rasio efisiensi dihitung dengan membandingkan realisasi belanja terhadap anggaran belanja desa. Adapun rumus rasio efisiensi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100$$

Tabel 4.2
Anggaran Dan Realisasi Belanja Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru
Kabupaten Muara Enim Tahun 2022-2024

Tahun	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)
2022	1.472.179.650	1.436.160.225
2023	1.455.423.919	1.436.160.225
2024	1.906.826.076	1.894.809.080

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Air Enau

Tabel diatas menunjukkan anggaran belanja dan realisasi belanja Desa Air Enau tahun 2022-2024. Anggaran belanja pada tahun 2022 adalah Rp.1.472.179.650 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1.436.160.225. Pada tahun 2023 anggaran pendapatan sebesar Rp.1.455.423.919 dengan realisasi sebesar Rp.1.436.160.225. Dan pada tahun 2024 Desa Air Enau mendapatkan anggaran sebesar Rp.1.906.826.076 dengan realisasi sebesar Rp.1.894.809.080.

Perhitungan rasio efisiensi Pada Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim, tahun 2022-2024 yaitu:

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.436.160.225}{1.472.179.650} \times 100 \% = 97 \%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.436.160.225}{1.455.423.919} \times 100\% = 98\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{1.894.809.080}{1.906.826.076} \times 100\% = 99\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2022 rasio efisiensi mencapai 97%, tahun 2023 sebesar 98%, dan tahun 2024 sebesar 99%. Secara keseluruhan, karena rasio efisiensi selama tiga tahun berturut-turut tersebut berada di bawah angka 100%, maka kinerja Pemerintah Desa Air Enau, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim dalam merealisasikan belanjanya tergolong dalam kriteria "Efisien".

4.2.3 Kinerja Keuangan Desa Air Enau Berdasarkan Rasio Pertumbuhan

1. Rasio Pertumbuhan Pendapatan

Rasio pertumbuhan pendapatan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan dari tahun ke tahun. Rasio ini menunjukkan tingkat perkembangan pendapatan desa, apakah mengalami peningkatan, penurunan, atau tetap dalam periode tertentu. Dengan demikian, rasio pertumbuhan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan desa dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan yang dimiliki.

Rasio pertumbuhan pendapatan sangat penting karena mencerminkan kemampuan desa dalam menggali potensi sumber pendapatan, baik yang berasal dari pendapatan asli desa, transfer pemerintah, maupun sumber lainnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan pendapatan, maka menunjukkan bahwa pemerintah desa semakin berhasil dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Sebaliknya, pertumbuhan yang rendah atau negatif dapat menjadi indikasi adanya kendala dalam pengelolaan pendapatan desa.

Selain itu, rasio ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah desa dalam merencanakan kebijakan keuangan di masa yang akan datang. Dengan mengetahui tren pertumbuhan pendapatan, pemerintah desa dapat menentukan strategi yang lebih tepat dalam meningkatkan penerimaan desa serta mengoptimalkan potensi yang ada. Adapun rumus rasio pertumbuhan pendapatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rasio Pertumbuhan Pendapatan

$$= \frac{\text{Realisasi Pendapatan } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan } X_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan: X_n = Tahun berjalan

X_{n-1} = Tahun sebelumnya

Tabel 4.3

Realisasi Pendapatan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim Tahun 2022-2024

Tahun	Realisasi Pendapatan Xn-1 (Rp)	Realisasi Pendapatan Xn (Rp)
2022	1.410.188.627	1.454.933.288
2023	1.454.933.288	1.449.479.879
2024	1.449.479.879	1.903.868.368

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Air Enau

Tabel diatas menunjukkan realisasi pendapatan Xn-1 (tahun sebelumnya) dan realisasi pendapatan Xn (tahun berjalan) Desa Air Enau tahun 2022-2024. Pada tahun 2022, realisasi pendapatan tahun sebelumnya (Xn-1) sebesar Rp1.410.188.627, sedangkan realisasi pendapatan tahun berjalan (Xn) meningkat menjadi Rp1.454.933.288. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan pendapatan desa dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023, realisasi pendapatan tahun sebelumnya (Xn-1) sebesar Rp1.454.933.288, namun realisasi pendapatan tahun berjalan (Xn) mengalami sedikit penurunan menjadi Rp1.449.479.879. Penurunan ini menunjukkan bahwa pendapatan desa pada tahun tersebut tidak mengalami peningkatan, melainkan cenderung menurun meskipun tidak signifikan. Selanjutnya, pada tahun 2024, realisasi pendapatan tahun sebelumnya (Xn-1) sebesar Rp1.449.479.879, dan realisasi pendapatan tahun berjalan (Xn) meningkat cukup signifikan menjadi Rp1.903.868.368. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan pendapatan desa yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Perhitungan rasio pertumbuhan pendapatan pada Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim, tahun 2022-2024 yaitu:

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.454.933.288 - 1.410.188.627}{1.410.188.627} \times 100\% = 3,17\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.449.479.879 - 1.454.933.288}{1.454.933.288} \times 100\% = 0,37\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.903.868.368 - 1.449.479.879}{1.449.479.879} \times 100\% = 31,35\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio pertumbuhan pendapatan Desa Air Enau tahun 2022–2024, dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 terjadi pertumbuhan sebesar 3,17% yang menunjukkan adanya peningkatan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2023 pertumbuhan mengalami stagnasi dengan persentase 0,37%, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat peningkatan yang signifikan pada periode tersebut. Selanjutnya, pada tahun 2024 terjadi peningkatan yang cukup signifikan dengan rasio pertumbuhan sebesar 31,53%.

2. Rasio Pertumbuhan Belanja

Rasio pertumbuhan belanja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan pengeluaran atau belanja desa dari tahun ke tahun. Rasio pertumbuhan belanja menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan desa, khususnya dalam hal pengelolaan pengeluaran. Pertumbuhan belanja yang baik menunjukkan adanya peningkatan aktivitas pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Namun, peningkatan belanja juga perlu diimbangi dengan kemampuan pendapatan agar tidak menimbulkan ketidakseimbangan dalam keuangan desa.

Rasio pertumbuhan belanja juga memiliki peran yang penting dalam analisis kinerja keuangan desa, karena belanja merupakan salah satu komponen utama dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Belanja desa mencerminkan bagaimana pemerintah desa mengalokasikan sumber daya keuangan yang dimiliki untuk membiayai berbagai kegiatan, seperti penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, pertumbuhan belanja dapat menggambarkan arah kebijakan dan prioritas pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa.

Adapun rumus rasio pertumbuhan pendapatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Pertumbuhan Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja } X_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan: X_n = Tahun berjalan

X_{n-1} = Tahun sebelumnya

Tabel 4.4

Realisasi Belanja Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim Tahun 2022-2024

Tahun	Realisasi Belanja X_{n-1} (Rp)	Realisasi Belanja X_n (Rp)
2022	1.424.585.539	1.436.160.225
2023	1.436.160.225	1.436.160.225
2024	1.436.160.225	1.894.809.080

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Air Enau

Tabel diatas menunjukkan realisasi belanja desa tahun 2022–2024. Pada tahun 2022, realisasi belanja tahun sebelumnya (X_{n-1}) sebesar Rp1.424.585.539 mengalami peningkatan pada tahun berjalan (X_n) menjadi Rp1.436.160.225. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan belanja meskipun dalam jumlah yang relatif kecil. Pada tahun 2023, realisasi belanja X_{n-1} dan X_n tercatat sama, yaitu sebesar Rp1.436.160.225. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi perubahan dalam realisasi belanja desa, sehingga dapat dikatakan bahwa belanja desa pada tahun tersebut bersifat stagnan.

Selanjutnya, pada tahun 2024, realisasi belanja desa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Realisasi belanja X_{n-1} sebesar Rp1.436.160.225 meningkat menjadi Rp1.894.809.080 pada realisasi belanja X_n . Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan belanja desa yang cukup tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Adapun perhitungan rasio pertumbuhan belanja pada Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim, tahun 2022-2024 yaitu:

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.436.160.225 - 1.424.585.539}{1.424.585.539} \times 100\% = 0,81\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.436.160.225 - 1.436.160.225}{1.436.160.225} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.894.809.080 - 1.436.160.225}{1.436.160.225} \times 100\% = 31,94\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio pertumbuhan. pada tahun 2022, hasil perhitungan menunjukkan angka 0,81%. Hal ini berarti pertumbuhan pendapatan pada tahun tersebut relatif tidak mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga dapat dikatakan cenderung stagnan. Pada tahun 2023, hasil perhitungan juga menunjukkan 0%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi perubahan atau peningkatan pendapatan dari tahun sebelumnya. Sementara itu, pada tahun 2024 terjadi peningkatan yang cukup signifikan dengan rasio pertumbuhan sebesar 31,94%. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan pendapatan yang cukup besar dibandingkan tahun 2023, yang menandakan adanya perbaikan dalam pengelolaan serta peningkatan sumber pendapatan desa.

4.3 Pembahasan Penelitian

4.3.1 Rasio Efektivitas

Tabel 4.5

Rasio Efektifitas Pendapatan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru
Kabupaten Muara Enim Tahun 2022-2024

Tahun	Anggaran Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	Rasio Efektivitas (%)	Kriteria
2022	1.454.774.500	1.454.933.288	100,01%	Sangat Efektif
2023	1.449.245.654	1.449.479.879	100,02%	Sangat Efektif
2024	1.903.494.375	1.903.868.368	100,02%	Sangat Efektif

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Air Enau

Rasio efektivitas digunakan untuk menilai sejauh mana realisasi pendapatan mencapai target yang ditetapkan dalam periode tertentu, yang membantu dalam menilai efektivitas pengelolaan pendapatan di Desa Air Enau. Dari tabel diatas menunjukkan rasio efektivitas Pendapatan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim selama periode tahun 2022-2024. Pada tahun 2022, anggaran pendapatan sebesar Rp.1.454.774.500 dengan realisasi sebesar Rp.1.454.933.288, sehingga rasio efektivitas mencapai 100,01%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi pendapatan telah mencapai target yang ditetapkan dalam APBDes.

Pada tahun 2023, anggaran pendapatan sebesar Rp.1.449.245.654 dan realisasi sebesar Rp.1.449.479.879 dengan rasio efektivitas sebesar 100,02%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemerintah desa Kembali mampu merealisasikan pendapatan sesuai dengan target yang telah direncanakan. Selanjutnya pada tahun 2024, anggaran pendapatan meningkat menjadi Rp.1.903.494.375 dengan realisasi sebesar Rp.1.903.868.368 dan rasio efektivitas sebesar 100,02%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, pemerintah desa tetap mampu mempertahankan tingkat efektivitasnya dalam pengelolaan pendapatan.

Secara keseluruhan rasio efektivitas pada tahun 2022-2024 menunjukkan nilai yang hampir sama pada tiga tahun berturut-turut yaitu 100,01%, 100,02%, dan 100,02%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim dikategorikan sebagai “sangat efektif”. Hal ini mencerminkan adanya perencanaan anggaran yang cukup akurat serta kemampuan aparatur desa dalam mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan yang tersedia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemerintah Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim telah mampu mengelola pendapatan desa secara maksimal. Faktor yang mendukung pencapaian ini antara lain adanya koordinasi yang baik antara perangkat desa, transparansi dalam pengelolaan keuangan, serta dukungan dari pemerintah pusat dan daerah dalam bentuk dana transfer.

4.3.2 Rasio Efisiensi

Tabel 4.6

Rasio Efisiensi Belanja Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten
Muara Enim Tahun 2022-2024

tahun	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Rasio Efisiensi (%)	kriteria
2022	1.472.179.650	1.436.160.225	97%	Efisien
2023	1.455.423.919	1.436.160.225	98%	Efisien
2024	1.906.826.076	1.894.809.080	99%	Efisien

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Air Enau

Rasio efisiensi dapat memberikan gambaran tentang seberapa efisien pengelolaan biaya untuk mencapai pendapatan yang direalisasikan. Dari tabel diatas menunjukkan rasio efisiensi pengelolaan keuangan Desa Air Enau tahun 2022-2024. Pada tahun 2022 -2024. Pada tahun 2022 anggaran belanja yang ditetapkan sebesar Rp.1.472.179.650, sedangkan realisasi belanja mencapai Rp.1.436.160.225. Dari perbandingan diperoleh rasio efisiensi sebesar 97%, nilai ini menunjukan bahwa terdapat selisih antara anggaran dan realisasi sebesar Rp.36.019.425, yang mengidentifikasi adanya penghematan dalam penggunaan anggaran. Kondisi ini mencerminkan bahwa pemerintah desa telah mampu mengelola belanja secara baik dengan tidak menghabiskan seluruh anggaran yang tersedia, sehingga termasuk dalam kategori efisien.

Pada tahun 2023, anggaran belanja mengalami penurunan menjadi Rp1.455.423.919, sementara realisasi belanja tetap berada pada angka Rp1.436.160.225. Hal ini menghasilkan rasio efisiensi sebesar 98%. Selisih antara anggaran dan realisasi pada tahun ini sebesar Rp19.263.694, yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan rasio dari 97% menjadi 98% menunjukkan bahwa realisasi belanja semakin mendekati anggaran yang direncanakan. Hal ini dapat diartikan bahwa perencanaan anggaran semakin akurat dan pelaksanaan belanja semakin optimal, meskipun tetap berada dalam batas efisiensi.

Selanjutnya, pada tahun 2024 terjadi peningkatan anggaran belanja yang cukup signifikan menjadi Rp1.906.826.076, dengan realisasi belanja sebesar Rp1.894.809.080. Dari data tersebut diperoleh rasio efisiensi sebesar 99%. Selisih antara anggaran dan realisasi pada tahun ini sebesar Rp12.016.996, yang menunjukkan bahwa hampir seluruh anggaran telah terealisasi dengan sangat baik tanpa melebihi batas yang ditetapkan. Nilai rasio yang semakin mendekati 100% mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi pengelolaan belanja semakin tinggi dan perencanaan anggaran semakin tepat sasaran.

Perhitungan rasio efisiensi pada Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim, pada tahun 2022, menunjukkan nilai 97%, pada tahun 2023 sebesar 98%, dan pada tahun 2024 rasio efisiensi sebesar 99%. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa kinerja keuangan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim tiga tahun berturut turut berada di bawah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran pengeluaran dapat dikatakan efisien karena pemerintah desa mampu melakukan penghematan anggaran (tidak melebihi pagu yang ditetapkan).

Secara keseluruhan, rasio efisiensi belanja Desa Air Enau selama periode 2022–2024 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, yaitu dari 97% pada tahun 2022, meningkat menjadi 98% pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 99% pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pemerintah desa semakin mampu mengoptimalkan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien, serta mampu menekan pemborosan dalam pengeluaran.

Selain itu, semakin kecilnya selisih antara anggaran dan realisasi setiap tahunnya juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas dalam perencanaan dan pengendalian anggaran. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah desa telah melakukan perencanaan yang lebih matang serta pengawasan yang lebih baik terhadap pelaksanaan belanja.

4.3.3 Rasio Pertumbuhan

1. Rasio Pertumbuhan Pendapatan

Tabel 4.7

Rasio Pertumbuhan Pendapatan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru
Kabupaten Muara Enim Tahun 2022-2024

Tahun	Realisasi Pendapatan Xn-1 (Rp)	Realisasi Pendapatan Xn (Rp)	Rasio Pertumbuhan Belanja (%)	Kriteria
2022	1.410.188.627	1.454.933.288	3,17%	Rendah
2023	1.454.933.288	1.449.479.879	0,37%	Rendah
2024	1.449.479.879	1.903.868.368	31,35%	Sedang

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Air Enau

Tabel diatas menunjukkan rasio pertumbuhan pendapatan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim selama tahun 2022–2024. Pada tahun 2022, realisasi pendapatan tahun sebelumnya (Xn-1) sebesar Rp1.410.188.627 dan meningkat menjadi Rp1.454.933.288 pada tahun berjalan (Xn), sehingga menghasilkan rasio pertumbuhan sebesar 3,17% dengan kriteria rendah. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan, namun pertumbuhannya masih relatif kecil.

Pada tahun 2023, realisasi pendapatan tahun sebelumnya (Xn-1) sebesar Rp1.454.933.288, sedangkan realisasi pendapatan tahun berjalan (Xn) sedikit menurun menjadi Rp1.449.479.879. Kondisi ini menghasilkan rasio pertumbuhan sebesar 0,37% dengan kriteria rendah, yang menunjukkan bahwa pendapatan desa cenderung stagnan atau tidak mengalami pertumbuhan yang berarti. Selanjutnya, pada tahun 2024, realisasi pendapatan tahun sebelumnya (Xn-1) sebesar Rp1.449.479.879 dan meningkat signifikan menjadi Rp1.903.868.368 pada tahun berjalan (Xn). Hal ini menghasilkan rasio pertumbuhan sebesar 31,35% dengan kriteria sedang. Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan pendapatan desa yang cukup baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Rasio pertumbuhan pendapatan yang telah diperhitungkan ditahun 2022 dengan presentase 3,17% dimana digolongkan dalam rasio pertumbuhan rendah, pada tahun 2023 sebesar 0,37% dimana digolongkan dalam rasio pertumbuhan rendah, dan pada tahun 2024 presentase yang didapatkan sebesar 31,35% dimana dapat digolongkan dalam rasio pertumbuhan sedang. Secara keseluruhan, kinerja pertumbuhan pendapatan Desa Air Enau selama periode 2022 hingga 2024 menunjukkan tren yang fluktuatif, namun berujung pada pemulihan yang sangat positif di akhir periode. Stagnasi pertumbuhan yang terjadi pada tahun 2023 berhasil diatasi dengan baik melalui lonjakan pendapatan desa yang signifikan pada tahun 2024.

Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya dana transfer dari pemerintah pusat maupun daerah yang dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta penguatan operasional pemerintahan desa. Yang bisa dilihat beberapa program atau proyek yang ada di Desa Air Enau seperti adanya pembangunan jalan desa yang bertujuan untuk memperlancar akses transportasi Masyarakat, adanya pembangunan gedung olahraga yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana kegiatan Masyarakat, dan juga adanya pengembangan BUMDes yang menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan pendapatan desa.

2. Rasio Pertumbuhan Belanja

Tabel 4.8

Rasio Pertumbuhan Belanja Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim Tahun 2022-2024

Tahun	Realisasi Belanja Xn-1 (Rp)	Realisasi Belanja Xn (Rp)	Rasio Pertumbuhan Belanja (%)	kriteria
2022	1.424.585.539	1.436.160.225	0,81%	Rendah
2023	1.436.160.225	1.436.160.225	0%	Rendah
2024	1.436.160.225	1.894.809.080	31,94%	Sedang

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Air Enau

Tabel diatas menunjukkan rasio pertumbuhan belanja desa tahun 2022–2024, dapat diketahui bahwa perkembangan belanja desa menunjukkan variasi dari tahun ke tahun dengan tingkat pertumbuhan yang berbeda-beda. Pada tahun 2022, realisasi belanja tahun sebelumnya (X_{n-1}) sebesar Rp1.424.585.539 meningkat menjadi Rp1.436.160.225 pada tahun berjalan (X_n). Namun, rasio pertumbuhan belanja tercatat sebesar 0,81% dan termasuk dalam kriteria rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi kenaikan nominal, peningkatannya relatif kecil sehingga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan belanja.

Pada tahun 2023, realisasi belanja X_{n-1} dan X_n menunjukkan angka yang sama, yaitu sebesar Rp1.436.160.225. Dengan demikian, rasio pertumbuhan belanja tetap sebesar 0% dan berada pada kriteria rendah. Kondisi ini mengindikasikan tidak adanya pertumbuhan belanja desa pada tahun tersebut atau bersifat stagnan. Selanjutnya, pada tahun 2024, realisasi belanja desa mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari Rp1.436.160.225 pada X_{n-1} menjadi Rp1.894.809.080 pada X_n . Hal ini berdampak pada rasio pertumbuhan belanja sebesar 31,94% yang masuk dalam kriteria sedang. Peningkatan ini menunjukkan adanya perkembangan belanja desa yang lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Rasio pertumbuhan belanja yang telah diperhitungkan ditahun 2022 dengan presentase 0% yang dikategorikan dalam rasio pertumbuhan rendah, pada tahun 2023 sebesar 0% juga dikategorikan dalam rasio pertumbuhan rendah, dan pada tahun 2024 terjadi kenaikan yang signifikan sebesar 31% dimana dapat digolongkan dalam rasio pertumbuhan sedang.

Secara keseluruhan, dinamika pengeluaran Pemerintah Desa Air Enau menunjukkan pola yang stagnan di dua tahun pertama, namun bergerak sangat ekspansif pada tahun terakhir. Peningkatan rasio belanja yang melonjak hingga 31% pada tahun 2024 ini selaras dengan meningkatnya pendapatan desa. Kondisi ini dapat mengindikasikan adanya akselerasi atau percepatan dalam pelaksanaan program-program kerja desa. Meningkatnya pendapatan tersebut mengharuskan pemerintah desa untuk mengalokasikan dana secara lebih

optimal ke berbagai program seperti proyek pembangunan infrastruktur, program pemberdayaan masyarakat, maupun peningkatan pelayanan publik di tahun tersebut.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kinerja keuangan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim selama tahun 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan desa secara umum menunjukkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari rasio efektivitas yang berada pada kategori sangat efektif, sehingga menunjukkan bahwa pemerintah desa mampu merealisasikan pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan melaksanakan perencanaan anggaran dengan baik. Selain itu, rasio efisiensi berada pada kategori efisien, yang menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran belanja telah dilakukan secara hemat, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan sehingga mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.

Sementara itu, hasil analisis rasio pertumbuhan menunjukkan bahwa kondisi keuangan desa masih mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun akibat adanya perubahan jumlah pendapatan dan peningkatan belanja untuk pelaksanaan berbagai program pembangunan desa, seperti pembangunan jalan, gedung olahraga, dan proyek-proyek lainnya. Dengan demikian, meskipun kinerja keuangan Desa Air Enau telah menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi yang baik, pemerintah desa tetap perlu meningkatkan stabilitas pertumbuhan keuangan agar pengelolaan keuangan desa menjadi lebih optimal pada periode berikutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Desa Air Enau diharapkan dapat mempertahankan tingkat efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa. Hal ini dapat diwujudkan dengan terus meningkatkan ketepatan perencanaan anggaran, memprioritaskan belanja pada program-program yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat, serta menghindari pengeluaran yang kurang produktif. Selanjutnya, guna mengatasi kondisi pertumbuhan keuangan yang masih fluktuatif, pemerintah desa perlu menggali potensi sumber pendapatan yang

belum dimanfaatkan secara maksimal dan melakukan inovasi untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PADes), seperti melalui pengembangan BUMDes, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan atau menambahkan lebih banyak rasio lagi agar hasil penelitian mengenai kinerja keuangan desa menjadi lebih luas dan mendalam, seperti rasio keserasian dan rasio kemandirian.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D.N., Ningsih, P.A., & Rahma, S. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1): 127-128.
- Anugeraheni, N.K.D., & Yiniarta, G.A. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Desa Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Pejarakan Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 13(2). 426-437.
- Damayanti, a., Surianto, s., Sarong,S., Baso.R., 2021. Analisis Pengelolaan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*. 21(3). 654-666.
- Hidayati, R.S., Yuliarti, N.C., Halim, M. 2023. Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Rasio Efisiensi Dan Rasio Pertumbuhan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*. 6(2). 235-237.
- Hoesada, J. 2020. *Akuntansi Desa*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Mahmudi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Panjaitan, R.P. 2023. *Pengantar Pengelolaan Keuangan Desa*. Banten: Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Desa. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Prasetya, G.E., 2021. Penyusunan Dan Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: Andi.
- Rahmadhani, W.N. 2023. Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Senggurug Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. *Skripsi*. Jember: Politeknik Negeri Jember.
- Siregar, C.T., Setyaningrum, W., Andayani, S., & RETNOWATI, E. 2024. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Medan: UMSU Press.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V.W. 2024. *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

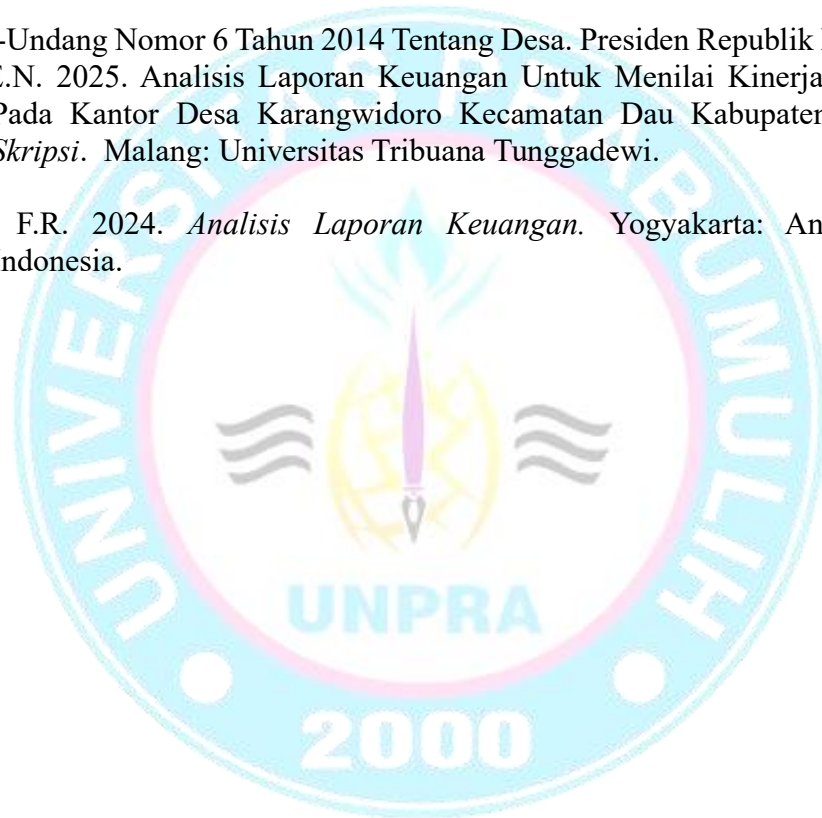
_____, V.W. 2024. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Supriati, D. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomoe 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Presiden republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Presiden Republik Indonesia.
Weru, E.N. 2025. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Tribuana Tunggadewi.

Zaimar, F.R. 2024. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS PRABUMULIH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : SYIFA UL JANNAH
NIM : 2022120023
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DESA DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA DESA AIR ENAU KECAMATAN RAMBANG NIRU KABUPATEN MUARA ENIM
DOSEN PEMBIMBING I : MEIRANI BETRIANA, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
20-11-2025	BAB I	-kembali penulisan - 15 personer di latar belakang		
24-11-2025	BAB I	ACC kurt BAB II		
03-12-2025	BAB II	- penulisan ayat di sub BAB - kerna penulisan		
03-12-2025	BAB II	ACC kurt BAB III		
04-12-2025	BAB III	Metode Analisa		
05-12-2025	BAB III	ACC kurt BAB IV		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Meirani Betriana, S.E., M.Si
NUPTK. 0837761662231272

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713) 3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : SYIFA UL JANNAH
NIM : 2022120023
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DESA DALAM MENGUKUR
 KINERJA KEUANGAN PADA DESA AIR ENAU KECAMATAN
 RAMBANG NIRU KABUPATEN MUARA ENIM
DOSEN PEMBIMBING I : MEIRANI BETRIANA, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
16/04/2016	BAB IV	Analisis kinerja keuangan di mana dalam pembekuan - Alam epelapil, epina, dan pertumbuh keuangan		
21/04/2016	BAB IV	- pertumbuhannya pertumbuh ACC hasil dari IV		
23/04/2016	BAB IV			
28/04/2016	BAB V	- kinerja secara umum pembekuan tersebut pada rasio pertumbuhan		
29/04/2016	BAB V	ACC hasil dari Bab V		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Meirani Betriana, S.E., M.Si
 NUPTK. 0837761662231272

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : SYIFA UL JANNAH
NIM : 2022120023
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DESA DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA DESA AIR ENAU KECAMATAN
RAMBANG NIRU KABUPATEN MUARA ENIM
DOSEN PEMBIMBING II : CHAIRANI ADELINA, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
20-11-2025	Bab I	Perbaiki Referensi, Penulisan dan batasan masalah	ch	
24-11-2025	Bab I	Acc	ch	
27-11-2025	Bab II	Perbaiki penulisan dan kerangka pemikiran	ch	
02-12-25	Bab II	Acc	ch	
02-12-25	Bab III	Perbaiki sampel	ch	
03-12-25	Bab III	Acc	ch	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II


Chairani Adelina, S.E., M.Si
NUPTK. 8752770671230342

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : SYIFA UL JANNAH
NIM : 2022120023
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DESA DALAM MENGUKUR
 KINERJA KEUANGAN PADA DESA AIR ENAU KECAMATAN
 RAMBANG NIRU KABUPATEN MUARA ENIM
DOSEN PEMBIMBING II : CHAIRANI ADELINA, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
14-04-26	Bab I	Perbaiki teknik penulisan dan pembahasan	ch.	
16-04-26	Bab IV	Acc	ch.	
20-04-26	Bab V	Perbaiki kesimpulan	ch	
23-04-26	Bab V	Acc	ch	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


 Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II


 Chairani Adelina, S.E., M.Si
 NUPTK. 8752770671230342

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id

Lampiran 2 : Laporan Realisasi APBDes Tahun 2022-2023

LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA AIR ENAU KECAMATAN RAMBANG NIRU KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN ANGGARAN 2022				
U R A I A N	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Desa		6.725.000,00	6.725.000,00	0,00
Pendapatan Transfer		1.448.049.500,00	1.448.049.500,00	0,00
Dana Desa		766.702.000,00	766.702.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		31.736.500,00	31.736.500,00	0,00
Alokasi Dana Desa		649.611.000,00	649.611.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		0,00	158.788,00	158.788,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.454.774.500,00	1.454.933.288,00	158.778,00
BELANJA				
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA		599.102.650,00	566.083.225,00	33.019.425,00
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		311.088.000,00	311.088.000,00	0,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		102.125.000,00	99.125.000,00	3.000.000,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		150.264.000,00	150.264.000,00	0,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		309.600.000,00	309.600.000,00	0,00
JUMLAH BELANJA		1.472.179.650,00	1.436.160.225,00	36.019.425,00
SURPLUS / (DEFISIT)		(17.405.150,00)	18.773.063,00	(36.178.213,00)
PEMBAYARAN				
Penerimaan Pembiayaan		17.405.230,42	17.405.230,42	0,00
PEMBIAYAAN NETTO		17.405.230,42	17.405.230,42	0,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		80,42	36.178.293,42	(36.178.213,00)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA AIR ENAU KECAMATAN RAMBANG NIRU KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN ANGGARAN 2023				
U R A I A N	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Desa		5.140.000,00	5.140.000,00	0,00
Pendapatan Transfer		1.444.105.654,00	1.444.105.654,00	0,00
Dana Desa		731.525.000,00	731.525.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		36.157.281,00	36.157.281,00	0,00
Alokasi Dana Desa		676.423.373,00	676.423.373,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		0,00	234.225,00	234.225,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.449.245.654,00	1.449.479.879,00	234.225,00
BELANJA				
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA		620.144.669,00	619.047.017,00	1.097.652,00
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		454.869.250,00	454.869.250,00	0,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		131.550.000,00	131.550.000,00	0,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		130.060.000,00	128.060.000,00	2.000.000,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		118.800.000,00	118.800.000,00	0,00
JUMLAH BELANJA		1.455.423.919,00	1.436.160.225,00	3.097.652,00
SURPLUS / (DEFISIT)		(6.178.265,00)	18.773.063,00	(3.331.877,00)
PEMBAYARAN				
Penerimaan Pembiayaan		36.178.293,42	36.178.293,42	0,00
Pengeluaran Pembiayaan		30.000.000,42	30.000.000,42	0,00
PEMBIAYAAN NETTO		6.178.293,42	6.178.293,42	0,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		28,42	3.331.905,42	(3.331.877,00)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA AIR ENAU KECAMATAN RAMBANG NIRU KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN ANGGARAN 2024				
U R A I A N	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Desa		2.176.000,00	2.176.000,00	0,00
Pendapatan Transfer		1.901.318.375,00	1.901.318.375,00	0,00
Dana Desa		858.090.000,00	858.090.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		82.166.482,00	82.166.482,00	0,00
Alokasi Dana Desa		961.061.893,00	961.061.893,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		0,00	373.993,00	373.993,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.903.494.375,00	1.903.868.368,00	373.993,00
BELANJA				
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA		789.740.878,00	783.723.880,00	6.016.998,00
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		626.940.200,00	620.940.200,00	6.000.000,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		195.300.000,00	195.300.000,00	0,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		186.845.000,00	186.845.000,00	0,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		108.000.000,00	108.000.000,00	0,00
JUMLAH BELANJA		1.906.826.078,00	1.894.809.080,00	12.016.998,00
SURPLUS / (DEFISIT)		(3.331.703,00)	9.059.288,00	(12.390.991,00)
PEMBAYARAN				
Penerimaan Pembiayaan		3.331.905,42	3.331.905,42	0,00
PEMBIAYAAN NETTO		3.331.905,42	3.331.905,42	0,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		202,42	12.391.193,42	(12.390.991,00)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



 KEPALA DESA
 AIR ENAU
 ELIYAN MECO

Lampiran 3 : Surat Observasi



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Prabumulih, 17 November 2025

Nomor : 013 / AKT / FEB / UNPRA / XY / 2025
Lampiran :-
Perihal : Surat Izin Observasi

Kepada Yth.
Kepala Desa Air Enau
Kec. Rambang Niru Kab. Muara Enim

di

Tempat

Berdasarkan kurikulum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah diwajibkan untuk membuat Skripsi. Maka kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan izin Observasi kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama	: Syifa Ul Jannah
NIM	: 2022120023
Program Studi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: Analisis Keuangan Desa Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim

Untuk melaksanakan penelitian sebagai bahan Skripsi di Instansi yang Bapak pimpin. Dan mohon kiranya agar Bapak dapat membantu untuk memberikan izin Observasi.

Demikianlah surat permohonan penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.



Ketua Prodi Akuntansi

Amalya Atmawijaya, S.E., M.Si.

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



**PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
KECAMATAN RAMBANG NIRU
DESA AIR ENAU**

Alamat : Desa Air Enau Kec.Rambang Niru Kab Muara Enim 31172 E-mail : airenau1@gmail.com

Air Enau , 19 November 2025

Nomor : 140/ 69/AE/XI/2025
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Permohonan
Observasi

Yth. Ketua Prodi Akuntansi
Di -
Tempat

Dengan hormat.

Menindaklanjuti surat yang diajukan oleh Universitas Prabumulih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor : 013/AKT/FEB/UNPRA/XI/2025, tertanggal 05 November 2025 tentang pelaksanaan observasi di Desa Air Enau dengan mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Syifa Ul Jannah
NIM : 2022120023
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Desa Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Desa Air Enau Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.

Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, maka kami selaku Pemerintah Desa Air Enau memberikan izin dan mendukung pelaksanaan observasi tersebut . demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Air Enau, 19 November 2025

Kepala Desa Air Enau

Rizyan Meco

BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Syifa Ul Jannah
Nim : 2022120023
Tempat, Tanggal Lahir : Air Enau, 05 April 2004
Alamat : Dusun I Blok B, RT/RW.003/000, desa Air Enau,
Kec. Rambang Niru
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi : Akuntansi
No. Hp : 081224441728
Alamat Email : uljannahsyifa4@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 23 Rambang Niru : 2010-2016
2. SMP N 1 Ciwaringin : 2016-2019
3. MA N 2 Cirebon : 2019-2022